

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
31 Maret 2025 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak diaudit)

*Interim Consolidated Financial Statements
As of and for the year ended
31 March 2025 (Unaudited) and 31 December 2024
(Audited)
and for the three months period ended
31 March 2025 and 2024 (Unaudited)*

Daftar Isi	Halaman Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 91	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



TRANSCOALPACIFIC

Pernyataan Direksi tentang

Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak diaudit)
PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : **Denry Raymond Lelo**
Alamat kantor : Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940

Alamat domisili
sesuai KTP atau
Kartu identitas
lain : Klp Kopyor Tmr Raya Q 1/15
RT 016 RW 019
Kelapa Gading Timur
Jakarta Utara

Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Bintang Septo Drestanto**
Alamat kantor : Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940

Alamat domisili
sesuai KTP atau
Kartu identitas
lain : Tebet Dalam I-J/15
RT 004 / RW 001
Tebet Barat
Jakarta Selatan

Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Directors' Statement regarding

The Responsibility for the
Interim Consolidated Financial Statements
as of 31 March 2025 (Unaudited)
and 31 December 2024 (Audited)
and for the three months period ended
31 March 2025 and 2024 (Unaudited)
PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries

We, the undersigned :

1. Name : **Denry Raymond Lelo**
Office address : Bakrie Tower 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940

Address of domicile
based on ID card or
other identity
document : Klp Kopyor Tmr Raya Q 1/15
RT 016 RW 019
Kelapa Gading Timur
Jakarta Utara

Phone number : (+62 21) 2994 1389
Position : President Director
2. Name : **Bintang Septo Drestanto**
Office address : Bakrie Tower 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940

Address of domicile
based on ID card or
other identity
document : Tebet Dalam I-J/15
RT 004 / RW 001
Tebet Barat
Jakarta Selatan

Phone number : (+62 21) 2994 1389
Position : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries.

This statements is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025
Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Denry Raymond Lelo
Direktur Utama/ President Director

Bintang Septo Drestanto
Direktur/ Director

PT TRANSCOAL PACIFIC Tbk.

Bakrie Tower, Lt 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan, Jakarta Selatan 12940 - INDONESIA

Telp.+62 21 2994 1389, Fax. +62 21 2994 1886

www.transcoalpacific.com

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 March 2025 (Unaudited) and
31 December 2024 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3f,3g,3h,5,27,28	33.307	75.918	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	3g,3h,5,27	43.549	43.549	Restricted cash
Piutang usaha :				Trade receivables :
Pihak berelasi	3e,3g,3i,4,6,26,27,28	17.679	23.311	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,3i,4,6,27,28	512.238	526.491	Third parties
Piutang lain-lain -				Other receivables -
Pihak ketiga	3g,3i,27	18.149	18.116	Third parties
Persediaan	3j,7	85.836	80.038	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka - lancar	3k,8	93.080	63.591	Advances and prepaid expenses - current
Pajak dibayar di muka	3q,4,12a	2.923	6.054	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		806.761	837.068	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka dan biaya dibayar di muka - tidak lancar	3k,8	345.563	246.347	Advances and prepaid expenses - non current
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3g,3i,25,27,28	129.208	121.125	Due from related parties
Aset tetap - bersih	3l,3m,3n,4,9,11,14	2.407.002	2.477.538	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	10	1.569	2.124	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		2.883.342	2.847.134	Total non-current assets
Jumlah aset		3.690.103	3.684.202	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 March 2025 (Unaudited) and
31 December 2024 (Audited)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha :				Trade payables :
Pihak berelasi	3f,3g,11,27,28	8.980	22.380	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,11,27,28	174.569	181.478	Third parties
Utang lain - lain		395	419	Other payable
Utang pajak	3q,4,12b	68.452	57.853	Taxes payable
Beban akrual	3g,13,27	23.237	29.891	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		6.057	946	Advance from customers
Bagian jangka pendek :				Current portion of :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27	306.906	306.074	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan				Lease liabilities and
utang perusahaan				financing company
pembiayaan	3g,3m,9,15,27	<u>21.811</u>	<u>21.949</u>	payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>610.407</u>	<u>620.990</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang pihak berelasi	3e,3f,3g,25,27,28	83.944	81.803	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans after
setelah dikurangi bagian				deducting with current
jangka pendek :				portion :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27	777.567	813.073	Long-term bank loan
Liabilitas sewa dan				Lease liabilities and
utang perusahaan				financing company
pembiayaan	3g,3m,9,15,27	22.089	20.144	payables
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits
karyawan	3o,4,16	<u>7.922</u>	<u>8.793</u>	obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>889.522</u>	<u>923.813</u>	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		<u>1.499.929</u>	<u>1.544.803</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 March 2025 (Unaudited) and
31 December 2024 (Audited)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham				Share capital
Nilai nominal				Nominal value
Rp 100 (nilai penuh) per saham				Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized capital
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid up capital
5.000.000.000 saham	1e,17	500.000	500.000	5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1e,2,3d,18	287.995	287.995	Additional paid in capital
Saldo laba :				Retained earnings :
Telah ditentukan penggunaannya	20	36.000	26.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		995.228	946.631	Unappropriated
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3n,9	<u>235.816</u>	<u>235.816</u>	Revaluation surplus of fixed assets
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.055.038	2.006.442	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c,19	<u>135.136</u>	<u>132.957</u>	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		<u>2.190.174</u>	<u>2.139.399</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>3.690.103</u>	<u>3.684.202</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 For the three months period ended
 31 March 2025 and 2024 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Pendapatan	3p,22	445.587	428.786	Revenue
Beban pokok pendapatan	3p,23	<u>(317.115)</u>	<u>(289.660)</u>	Cost of revenue
Lab a bruto		128.472	139.126	Gross profit
Beban usaha	3p,24	(40.396)	(39.265)	Operating expenses
Beban bunga	3p	(25.444)	(27.703)	Interest expenses
Beban pajak final	3q,12c	(7.325)	(7.247)	Final tax expense
Administrasi bank	3p	(1.005)	(2.307)	Bank charges
Denda pajak	3p	(448)	(8.019)	Tax penalty
Rugi selisih kurs - bersih	3f	(2.484)	(4.408)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan		371	513	Financial income
Lab a (rugi) penjualan aset tetap		-	360	Gain (loss) on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih		<u>13</u>	<u>25</u>	Others - net
Lab a sebelum pajak		51.574	51.075	Profit before tax
Beban pajak	3q,4,12d	<u>(979)</u>	<u>(235)</u>	Tax expense
Lab a tahun berjalan		50.775	50.840	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3n,9	-	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3o,4,16	-	-	Remeasurement of employee benefits obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>50.775</u>	<u>50.840</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
 (lanjutan)
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 (continued)
 For the three months period ended
 31 March 2025 and 2024 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		48.596	49.133	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3c	<u>2.179</u>	<u>1.707</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u><u>50.775</u></u>	<u><u>50.840</u></u>	Total
 Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				 Comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		48.596	49.133	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3c,19	<u>2.179</u>	<u>1.707</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u><u>50.775</u></u>	<u><u>50.840</u></u>	Total
 Laba per saham dasar *)	3s,21	<u><u>10</u></u>	<u><u>10</u></u>	Basic earnings per share *)
 Laba per saham dilusian *)	3s,21	<u><u>10</u></u>	<u><u>10</u></u>	Diluted earnings per share *)

*) Nilai penuh

*) Full amount

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For the three months period ended
31 March 2025 and 2024 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2023	500.000	287.995	26.000	833.861	317.908	1.965.764	130.176	2.095.940	Balance as of 31 December 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	49.133	-	49.133	1.707	50.840	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2024	<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>26.000</u>	<u>882.994</u>	<u>317.908</u>	<u>2.014.897</u>	<u>131.883</u>	<u>2.146.780</u>	Balance as of 31 March 2024
Saldo 31 Desember 2024	500.000	287.995	36.000	946.631	235.816	2.006.442	132.957	2.139.399	Balance as of 31 December 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	48.596	-	48.596	2.179	50.775	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2025	<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>36.000</u>	<u>995.227</u>	<u>235.816</u>	<u>2.056.088</u>	<u>135.136</u>	<u>2.190.174</u>	Balance as of 31 March 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For the threemonths period ended
31 March 2025 and 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		470.583	423.085	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok		(284.246)	(317.635)	Suppliers
Non - pemasok		(1.005)	(2.307)	Non - suppliers
Direksi dan karyawan		(49.661)	(38.550)	Directors and employee
Kas dihasilkan dari operasi		135.671	64.593	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(8.300)	(7.430)	Payment of income tax
Pembayaran denda pajak		(448)	(8.019)	Payment of tax penalty
Penerimaan bunga		370	513	Received of interest
Kas bersih dari aktivitas operasi		<u>127.293</u>	<u>49.657</u>	Cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	9	(4.219)	(25.783)	Acquisition of fixed assets
(Kenaikan) penurunan				(Increase) decrease
aset tidak lancar lainnya		-	25.782	in other non-current assets
(Kenaikan) penurunan uang muka				(Increase) decrease of advance
perolehan aset tetap		(99.216)	(250.923)	purchase of fixed assets
Kas dibatasi penggunaannya		-	(25.149)	Restricted cash
Hasil penjualan aset tetap	9	-	360	Proceeds from sales
(Kenaikan) penurunan				of fixed assets
piutang pihak berelasi		(8.082)	(4.142)	(Increase) decrease of
				due from related parties
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(111.517)</u>	<u>(279.855)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
				Increase (decrease)
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi		2.142	(2.007)	of due to related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		-	(431.204)	Payment of short term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang		43.600	975.882	Proceeds from long term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		(80.274)	(234.681)	Payment of long term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(1.011)	(2.390)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang				Payment of financing
perusahaan pembiayaan		2.818	(3.075)	company payables
Pembayaran beban bunga		(25.662)	(27.278)	Payment of interest expenses
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>(58.387)</u>	<u>275.247</u>	Net cash from (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (lanjutan)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Cash Flows

For the threemonths period ended
 31 March 2025 and 2024 (Unaudited)
 (continued)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(42.611)	45.049	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	5	<u>75.918</u>	<u>72.816</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	<u><u>33.307</u></u>	<u><u>117.865</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Informasi tambahan aktivitas arus kas diungkapkan
 dalam Catatan 31.

*Supplementary cash flows activities information is
 disclosed in Note 31.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial
 statements form an integral part of these consolidated
 financial statements.*

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Transcoal Pacific ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 15 Januari 2007 dengan akta No. 2 dari Maria Regina Tjendra Salim SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 tanggal 5 Maret 2007.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 21 tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, rencana melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat dan rencana melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 27 Maret 2018.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 29 tanggal 29 Juli 2022, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yaitu bergerak dalam bidang usaha Pelayaran. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0056047.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 9 Agustus 2022.

Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower, Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2008. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah jasa penyewaan kapal dan jasa pengangkutan barang.

1. General

a. The Company's establishment

PT Transcoal Pacific ("the Company") was established on 15 January 2007 by deed No. 2 of Maria Regina Tjendra Salim SH., Notary in Jakarta and have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 dated 5 March 2007.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific with deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated March 26 2018, the Company's shareholders agreed, among others the change all of the Company's Articles of Association, to change the Company's status from a Private Company to a Public Company, plans to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares (Initial Public Offering) to the public and plans to conduct listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 27 March 2018.

The last amendment to the Company's Articles of Association is based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific with the deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 29 dated 29 July 2022, regarding changes to article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities, namely to be engaged in the Shipping business. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0056047.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 9 August 2022.

The Company is domiciled in Bakrie Tower, 9 Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

The Company started its commercial operations in 2008. The Company's current business activities are vessel charter and good freight services.

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Akta
No. 21 tanggal 28 Juni 2024)

Komisaris Utama &
Komisaris Independen
Komisaris
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Achmad Sutjipto
Aditya Paruliangui
Denry Raymond Lelo
Erizal Darwis
Bintang Septo Drestanto
Budiman Kostaman

Susunan Komite Audit Perusahaan sebagai
berikut :

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Surat
Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Juni
2023) :

- Ketua : Achmad Sutjipto
- Anggota : Dimas Prayogo
Dyah Swasti, SE

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi bulan
September 2024, Direksi telah menunjuk
Wawan Andang Saputra sebagai Kepala Unit
Audit Internal Perusahaan (merangkap
anggota).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi
tanggal 4 April 2018, Direksi telah menunjuk
Anton Ramada Saragih sebagai Sekretaris
Perusahaan.

1. General (continued)

b. Board of Commissioners and Directors

*Composition of the Company's Board of
Commissioners and Directors are as
follows :*

*31 March 2025 and 31 March 2025 (Deed
No. 21 dated 28 June 2024)*

*President Commissioner &
Independent Commissioner
Commissioner
President Director
Director
Director
Director*

*Composition of the Company's Audit
Committee are as follows :*

*31 March 2025 dan 2023 (Decision Letter of
the Board of Commissioners dated 30 June
2023) :*

*- Chairman : Achmad Sutjipto
- Members : Dimas Prayogo
Dyah Swasti, SE*

*Based on the Directors' Decision Letter
September 2024, the Director has
appointed Wawan Andang Saputra as the
Company's Head of Internal Audit Unit (also
member).*

*Based on the Directors' Decision Letter
dated 4 April 2018, the Director has
appointed Anton Ramada Saragih as the
Company's Secretary.*

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 395 orang (86 karyawan tetap dan karyawan kontrak, 309 crew kapal) pada tahun 2023 dan 418 orang (84 karyawan tetap dan karyawan kontrak, 334 crew kapal) pada tahun 2023.

c. Entitas Induk

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sari Nusantara Gemilang, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Karya Permata Insani.

d. Entitas Anak

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) :

1. General (continued)

b. Board of Commissioners and Directors (continued)

The number of the Company's employees (unaudited) were 395 person (86 permanent employees and contract employees, 309 crew boat) in 2023 and 418 person (84 permanent employees and contract employees, 334 crew boat) in 2023.

c. Parent Company

The Company's parent entity is PT Sari Nusantara Gemilang, which is the Company's major shareholder. The ultimate parent Company is PT Karya Permata Insani.

d. Subsidiaries

As of 31 March 2025 and 31 March 2025, the Company has subsidiaries as follows (together referred to as the “Group”) :

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domiciled</u>	<u>Jenis usaha/ Type of business</u>	<u>Lokasi usaha Business location</u>	<u>Tahun beroperasi secara komersil/ Year of commercial operation</u>
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	Jakarta	Sub-perusahaan induk/ Sub-holding	Jakarta	2009
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
PT Sentra Makmur Lines (SML)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2004
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operation yet	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU dan/and SML :				
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Karya Samudera Insani (KSI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	2024
PT Bahari Maritim Energi (BME)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009
<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>				
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	99,92%	99,92%	928.357	907.625
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	28,82%	28,82%	1.539.188	1.503.134

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 31 March 2025 (Unaudited) and
31 December 2024 (Audited) and
for the three months period ended
31 March 2025 and 2024 (Unaudited)

1. Umum (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1. General (continued)

d. Subsidiaries (continued)

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	50,18%	50,18%	1.539.188	1.503.134
PT Sentra Makmur Lines (SML)	99,64%	99,64%	1.123.858	1.041.870
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	99,57%	99,57%	85.493	84.436
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU dan/and SML :				
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	100%	100%	24.958	24.958
PT Karya Samudera Insani (KSI)	100%	100%	326.104	308.481
PT Bahari Maritim Energi (BME)	100%	100%	24.998	24.998
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	100%	100%	24.998	24.998
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	7%	7%	1.539.188	1.503.134

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki
oleh kepentingan nonpengendali dalam
jumlah material pada tanggal dan untuk
tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31
Desember 2024 adalah sebagai berikut :

*The financial information of subsidiaries
owned by noncontrolling interests in the
material amount as of and for the year
ended 31 March 2025 and 31 December
2024 are as follows :*

<u>Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary</u>	<u>(%)</u>	<u>Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah laba komprehensif tahun berjalan entitas anak/ Share of non-controlling interest of subsidiaries on total comprehensive income for the year (dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>	
		<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)			
		14%	132.570
		14%	130.597

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan
dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut
sebelum dieliminasi dengan transaksi antar
entitas dalam Grup.

*The following is a summary of financial
information from subsidiaries. These
amounts before elimination of transactions
between entities within the Group.*

Ringkasan laporan posisi keuangan ETI pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember
2024:

*Summarized statement of financial position
of ETI as of 31 March 2025 and 31
December 2024 :*

	<u>ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)</u>		
	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Aset lancar	440.439	411.484	Current assets
Aset tidak lancar	1.098.749	1.091.651	Non-current assets
Jumlah aset	1.539.188	1.503.135	Total assets
Liabilitas jangka pendek	389.693	341.687	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	200.565	228.615	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	591.258	570.302	Total liabilities
Jumlah ekuitas	947.930	932.833	Total equity

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 31 March 2025 (Unaudited) and
31 December 2024 (Audited) and
for the three months period ended
31 March 2025 and 2024 (Unaudited)

1. Umum (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain ETI untuk tahun-tahun
yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024:

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2025	2024
Pendapatan	213.149	220.410
Laba tahun berjalan	15.097	12.291
Penghasilan komprehensif lain	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	15.097	12.291

Ringkasan laporan arus kas ETI untuk tahun-
tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
:

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2025	2024
Operasi	45.062.701	(42.863)
Investasi	(31.077.244)	34.231
Pendanaan	(27.941.240)	15.629
Penurunan bersih kas dan setara kas	(13.955.783)	6.997

e. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan
memperoleh pernyataan efektif dari Dewan
Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")
dengan surat nomor KEP.S-77/D.04/2018
untuk melakukan Penawaran Umum
Perdana ("IPO") sebanyak 1.000.000.000
lembar saham biasa yang merupakan 20%
dari jumlah 5.000.000.000 saham
ditempatkan dan disetor penuh setelah
penawaran umum dengan nilai nominal
Rp 100 per saham dan harga penawaran
Rp 138 per saham kepada masyarakat.
Penawaran umum saham ini menambah
jumlah modal ditempatkan dan disetor
Perusahaan sebesar Rp 100.000 juta.

2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas
sepengendali berdasarkan Pernyataan
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar
Biasa PT Kanz Gemilang Utama (KGU) dengan
akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 28 tanggal
30 Oktober 2018, KGU mengeluarkan saham
baru sebesar Rp 177.750 juta yang diambil
semuanya oleh Perusahaan dengan kepemilikan
sebesar 99.92% dari modal disetor dan
ditempatkan KGU sebesar Rp 177.900 juta.

1. General (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Summarized statement of profit or loss and
other comprehensive income of ETI for the
years ended 31 March 2025 and 2024 :

Revenues

Current year income
Other comprehensive income

**Total comprehensive
income for the year**

Summarized statement of cash flow of ETI
for the years ended 31 March 2025 and
2024 :

Operating
Investing
Funding

**Net decrease in
cash and cash equivalents**

e. Initial Public Offering

On 28 June 2018, the Company has
obtained an effective statement from the
Boards of Commissioners of the Financial
Services Authority ("OJK") under the letter
No. KEP.S-77/D.04/2018 to conduct an
Initial Public Offering ("IPO") of
1,000,000,000 ordinary shares or 20% of
its 5,000,000,000 issued and fully paid up
shares after intial public offering, with a par
value of Rp 100 per share and a bid price
of Rp 138 per share offered to the public.
The public offering increased the
Company's share subscribed and paid-up
capital amounted Rp 100,000 million.

**2. Business combination of entities under
common control**

The Company conducted a business
combination of entities under common control
based on the Decision of the Extraordinary
General Meeting of Shareholders of PT Kanz
Gemilang Utama (KGU) with notary deed
Rahayu Ningsih SH. No. 28 dated 30 October,
2018, KGU issued new shares amounting to
Rp 177,750 million, all of which were taken by
the Company with ownership 99.92% of the paid
up capital and placed by KGU amounting to
Rp 177,900 million.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 (lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit) serta
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of 31 March 2025 (Unaudited) and
 31 December 2024 (Audited) and
 for the three months period ended
 31 March 2025 and 2024 (Unaudited)

2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
 (lanjutan)

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proposional atas nilai tercatat aset bersih KGU pada saat kombinasi bisnis adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proposional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share of book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction entities under common control</i>
PT Kanz Gemilang Utama	1.777.500.000	240.000	492.185	252.185

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Business combination of entities under common control (continued)

The details of the number of shares, the acquisition price and the proportionate portion of the carrying value of KGU's net assets at the time the business combination are as follows :

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proposional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share of book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction entities under common control</i>
PT Kanz Gemilang Utama	1.777.500.000	240.000	492.185	252.185

The Company recorded this business combination using the pooling of interests method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The difference between the compensation paid and the carrying amount of net assets is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

3. Informasi kebijakan akuntansi material

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

3. Material accounting policy information

The material accounting policy adopted by the Company and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. Material accounting policy information
 (continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are rounded to the nearest million of Rupiah.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 March 2025 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2023.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) :

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 :

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi" - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

3. Material accounting policy information
(continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The following are revision, amendments and improvements of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) :

Effective for the financial year starting on 1 January 2025 :

- SFAS No. 117 "Insurance Contracts"
- The amendments to SFAS No. 117 "Insurance Contracts" - Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 - Comparative Information.
- The amendments to SFAS No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and the impact on the Group's consolidated financial statements from the adoption of the SFAS has not yet to be determined.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*.
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Material accounting policy information
 (continued)

c. Principles of consolidation

SFAS No. 110, "Consolidated Financial Statements" provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- power over the investee.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.
- the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

3. Material accounting policy information
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group :

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

3. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Bila entitas yang menerima bisnis, kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup ("entitas pelapor") :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. Material accounting policy information (continued)

d. Business combination of entities under common control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/ carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid in capital account recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity related with the Group ("reporting entity") :

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

3. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Material accounting policy information (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, have been disclosed in the consolidated financial statements.

3. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut :

Jenis mata uang asing	31 Maret/ March 2025
Dolar Amerika Serikat	Rp 16.588
Dolar Singapura	Rp 12.406
Euro Eropa	Rp 17.893
Yuan China	Rp 2.284
Ringgit Malaysia	Rp 3.745
Dolar Hongkong	Rp 2.134
Yen Jepang	Rp 110
Dirham AED	Rp 4.539

g. Instrumen keuangan

PSAK No. 109, mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan.

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut :

- aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

3. Material accounting policy information (continued)

f. Transactions and balances in foreign currencies

The Group maintain its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah currency have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used as follows :

31 Desember/ December 2024	Type of foreign currency
Rp 16.162	US Dollar
Rp 11.919	Singapore Dollar
Rp 16.851	European Euro
Rp 2.214	Chinese Yuan
Rp 3.616	Malaysian Ringgit
Rp 2.082	Hongkong Dollar
Rp 102	JPY Japan
Rp 4.375	Dhirham AED

g. Financial instruments

PSAK No. 109, requires arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial asset instruments.

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories :

- financial assets measured at amortized cost.
- financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).
- financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal dengan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

3. Material accounting policy information
(continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group determines the classification of the financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rates method.

The Group's financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets are classified as current assets, if they mature within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

The Group does not have financial assets classified as fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments. In making this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition by taking into account the reasonableness and availability of information, which is available at the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate a significant increase in credit risk since initial recognition.

3. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika : hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga memiliki liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori berikut :

- i. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- iii. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya tersebut pada saat pengakuan awal.

3. Material accounting policy information (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if : the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or the Group has transferred contractual rights to receive cash flows from financial assets; or continue to have contractual rights to receive cash flows from financial assets but also have contractual liabilities to pay the cash flows received to one or more recipients through an agreement that meets certain requirements. When the Group transfers financial assets, the Group evaluates the extent to which the Group retains the risks and benefits of ownership of the financial assets.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following categories :

- i. financial liabilities measured at amortized cost.
- ii. financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).
- iii. financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang serta liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

3. Material accounting policy information
 (continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group has financial liabilities classified as the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, include of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included financing costs in the profit or loss.

The Group's financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans and lease liabilities and financing company payables. Financial liabilities are classified as current liabilities, if they mature within 12 months, otherwise these financial liabilities are classified as long-term liabilities.

The Group does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if, the liabilities of the Group have been released, canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Laba rugi yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

iv. Instrumen keuangan disaling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu (3) tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dibatasi penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. Material accounting policy information
 (continued)

g. Financial instruments (continued)

iii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Group after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gain or loss arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's equity instruments are not recognized in profit or loss.

iv. Offsetting of financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three (3) months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

Restricted cash

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted cash" in the consolidated statements of financial position.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

i. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata dan meliputi semua biaya yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

3. Material accounting policy information
 (continued)

i. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment of receivables.

The allowance for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a life time of account receivables using simplified approach with considering availability of information, which is available the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions at the end of each reporting period. The allowance for impairment of receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectable.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Cost is based on the average method and comprises of all costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their respective useful life using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, are carried at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya dan dibiayakan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

<u>Masa manfaat ekonomis</u>	
Bangunan	10 - 20 tahun
Kapal	15 - 20 tahun
Biaya <i>docking</i>	3 - 5 tahun
Peralatan kapal	4 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun
Alat berat	4 tahun
Peralatan kantor	4 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

3. Material accounting policy information
(continued)

I. Fixed assets (continued)

Initially, an item of fixed assets is measured at cost, which consists of its cost and costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in the manner intended by management, as well as an initial estimate of the costs of dismantling and moving the fixed assets and restoration of asset locations.

Subsequent costs after initial acquisition such as component replacement and significant inspection, are recognized in the carrying amount of fixed assets if it is probable that future economic benefits will flow to the Group and those costs can be measured reliably. The remaining carrying amount of the replaced component or the cost of the previous inspection is stopped and expensed. Repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

<u>Economic useful lives</u>	
<i>Buildings</i>	10 - 20 years
<i>Vessels</i>	15 - 20 years
<i>Docking cost</i>	3 - 5 years
<i>Vessel equipment</i>	4 years
<i>Vehicles</i>	4 - 8 years
<i>Heavy equipment</i>	4 years
<i>Office equipment</i>	4 years

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of those assets.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup merubah kebijakan akuntansi aset tetap - kapal dari sebelumnya menggunakan metode biaya menjadi metode revaluasi. Nilai revaluasi merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset tetap - Kapal

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas, pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

3. Material accounting policy information
(continued)

I. Fixed assets (continued)

As of 31 December 2017, the Group changed the accounting policy for fixed assets - vessels from the previous method using cost method to revaluation method. The revaluation amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses incurred after the date of revaluation.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs, accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets - Vessels

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of vessels is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of the vessel is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

m. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah :

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan :
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

3. Material accounting policy information
(continued)

m. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether :

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and :*
 - a. *The Group has the right to operate the asset;*
 - b. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. Material accounting policy information
(continued)

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying assets. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (lanjutan)

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk :

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

3. Material accounting policy information
(continued)

m. Leases (continued)

Short term leases (lanjutan)

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying assets.

Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for :

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

n. Impairment of nonfinancial assets

SFAS No. 236 "Impairment of Assets Value" specifies the procedures applied by the entity so that assets are recorded not to exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also determines when an entity reverses an impairment loss and required disclosures.

3. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

o. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja karyawan

Imbalan pasca kerja karyawan seperti uang pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan laba rugi atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

3. Material accounting policy information (continued)

n. Impairment of nonfinancial assets (continued)

At the end of reporting period the Group evaluates whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and gratuity payment are calculated based on Law of Job Creation No. 6/2023, Government Regulation No. 35/2021 and Company Regulation.

The Group recognize the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

PSAK No. 115 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut :

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, sebagai berikut :

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

3. Material accounting policy information
(continued)

p. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

SFAS No. 115 “Revenue from Contracts with Customers”, requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows :

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation can be fulfilled in 2 ways, as follows :

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi sebagai berikut :

- Pendapatan dari transportasi laut diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

q. Pajak penghasilan

PSAK No. 212 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. Material accounting policy information
(continued)

p. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated for the satisfied performance obligation as follows :

- *Revenue from sea transportations are recognized when services are rendered.*

Expenses are recognized when incurred on an accruals basis.

q. Income tax

SFAS No. 212 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan objek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai penambah beban pajak kini dan sebagai beban usaha lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. Material accounting policy information
 (continued)

q. Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Most of the Group's revenue is the object of final tax, so that the Group does not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the difference.

Tax Assessment Letters

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as additional of current tax expenses and as other operating expenses, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless there is further settlement effort. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP, are deferred as long as it meets the recognition criteria of assets.

3. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut entitas pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 212 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. Material accounting policy information (continued)

q. Income tax (continued)

Final tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain types of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction entity suffers losses.

Referring to SFAS No. 212 mentioned above, the final tax expense is not included in the scope regulated by SFAS No. 212.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group have present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

s. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal report about components of the Grup that are regularly reviewed operating decision makers in allocating resources and assessing the performance of the operating segments.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

t. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

3. Material accounting policy information
(continued)

t. Operating segments (continued)

Operating segment is a component of an entity:

- i. involved in the business activities which generate revenue and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make considerations, estimates and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believe that the following disclosure has included a summary of significant accounting considerations, estimates and assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset keuangan per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah diungkapkan dalam Catatan 27c.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Financial assets not quoted in active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a price quote that is available regularly, and the quoted price reflects actual market transactions that occur regularly in a arm's length transaction.

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 March 2025 and 31 December 2024 are disclosed in Note 27c.

Assessing impairment of receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Menentukan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 9.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 236 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Determining useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 9.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 236 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the *expected historical* or *expected operational* results from future projects;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih.

Liabilitas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 16.

Menilai provisi atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal, dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah diungkapkan dalam Catatan 12d.

Menilai pajak tangguhan

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Penjelasan pajak tangguhan telah diungkapkan dalam Catatan 12e.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Determining employee benefit expenses and obligations

The determination of the expenses and liabilities of the Group's employee benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate.

The Group believes that such assumptions are reasonable, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect the estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits obligation.

The carrying amount of employee benefits obligation are disclosed in Note 16.

Assessing provision for income tax

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business, because there is complex interpretations of tax regulations. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of corporate income tax.

The calculation of corporate income tax for the years ended 31 March 2025 and 31 December 2024 are disclosed in Note 12d.

Assessing deferred tax

Most of the Group's revenues are the object of final tax, so that the Group does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.

Description of deferred tax are disclosed in Note 12e.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)
 Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries

(continued)
 As of 31 March 2025 (Unaudited) and
 31 December 2024 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. Kas dan setara kas**5. Cash and cash equivalents**

	31 Maret/ <u>March 2025</u>	31 Desember/ <u>December 2024</u>	
Kas	1.411	1.256	Cash
Bank			Banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri Tbk	7.962	17.510	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.078	1.051	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	266	261	PT Bank Permata Tbk
<u>Dolar SGD</u>			<u>SGD Dollar</u>
PT Bank Mandiri Tbk	3.293	4.198	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	59	57	PT Bank Negara Indonesia Tbk
<u>Euro Eropa</u>			<u>European Euro</u>
PT Bank Mandiri Tbk	37	35	PT Bank Mandiri Tbk
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Tbk	16.964	41.583	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.126	8.732	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	792	892	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	196	196	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	73	55	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	32	32	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Panin Tbk	17	60	PT Bank Panin Tbk
Jumlah kas dan setara kas	<u>33.307</u>	<u>75.918</u>	Total cash and cash equivalents

Kas dibatasi penggunaannya**Restricted cash**

	31 Maret/ <u>March 2025</u>	31 Desember/ <u>December 2024</u>	
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Tbk	43.549	43.549	PT Bank Mandiri Tbk

Merupakan cadangan, terutama untuk
 pembayaran bunga dan pokok pinjaman serta
 cadangan biaya docking.

Represent a reserve, mainly for payment of
 interest and principal on loans as well as reserve
 docking fees.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)
 Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**(continued)**

As of 31 March 2025 (Unaudited) and
 31 December 2024 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. Piutang usaha**6. Trade receivables**

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
<u>Berdasarkan pelanggan</u>			<u>By debtors</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Dharmalancar Sejahtera	17.679	23.311	PT Dharmalancar Sejahtera
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kaltim Prima Coal	292.666	290.595	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	138.101	138.403	PT Arutmin Indonesia
PT Sumber Daya Alam Mulia	26.717	10.003	PT Sumber Daya Alam Mulia
PT Orca Indo Logistik	10.899	-	PT Orca Indo Logistik
PT Infindo Duta Mineral	10.737	10.737	PT Infindo Duta Mineral
PT Conch International			PT Conch International
Trade Indonesia	7.533	-	Trade Indonesia
PT Petromine Energy Trading	2.123	5.381	PT Petromine Energy Trading
World Source Bulk Limited	1.459	13.395	World Source Bulk Limited
PT PLN Batubara Niaga	106	20.215	PT PLN Batubara Niaga
PT Conch Cement Indonesia	-	12.532	PT Conch Cement Indonesia
Lain-lain	27.326	30.550	Others
Jumlah piutang usaha			Total trade receivables
- pihak ketiga	517.667	531.811	- third parties
Dikurangi :			Deduct :
Penyisihan penurunan nilai	(5.429)	(5.320)	Allowance for impairment
	512.238	526.491	
Jumlah piutang usaha	529.917	549.802	Total trade receivables
<u>Berdasarkan mata uang</u>			<u>By currencies</u>
Dolar AS	15.521	26.254	US Dollar
Rupiah	517.667	528.868	Rupiah
Jumlah piutang usaha	535.346	555.122	Total trade receivables
<u>Berdasarkan umur</u>			<u>By aging</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	272.458	241.559	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :			Past due but not impaired :
1 sampai 30 hari	96.773	139.009	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	74.444	55.509	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	30.059	82.616	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	61.612	36.429	More than 90 days
Jumlah piutang usaha	535.346	555.122	Total trade receivables
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :			Movement of allowance for impairment of receivables are as follows :
	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal tahun	5.320	40.765	Beginning balance of the year
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(15.848)	Written off during the year
Penyisihan tahun berjalan	109	9.155	Allowance during the year
Pemulihan cadangan	-	(19.597)	Recovery of allowance
Saldo akhir tahun	5.429	5.320	Ending balance of the year

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)
 Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**(continued)**

As of 31 March 2025 (Unaudited) and
 31 December 2024 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. Piutang usaha (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilaian Manajemen dalam menentukan penyisihan penurunan nilai piutang pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

6. Trade receivables (continued)

Based on Management's assessment in determining allowance for impairment of receivables as of 31 March 2025 and 31 December 2024, Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The trade receivables are used as collateral of long-term bank loans (Note 15).

7. Persediaan

	31 Maret/ March 2025
Bahan bakar kapal	63.096
Suku cadang	22.740
Jumlah persediaan	85.836

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut. Persediaan tidak dijadikan jaminan pinjaman Grup.

7. Inventory

	31 Desember/ December 2024	
	62.913	Bunker
	17.125	Spareparts
Total inventory	80.038	

Management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary. Inventories are not used as collateral for Group loans.

8. Uang muka dan biaya dibayar di muka

	31 Maret/ March 2025
Pembelian aset tetap	217.005
Biaya docking	128.558
Uang muka operasional	58.592
Asuransi	19.072
Uang muka profesional	14.823
Lain-lain	2.970
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	438.643
Dikurangi bagian lancar	93.080
Jumlah bagian tidak lancar	345.563

8. Advances and prepaid expenses

	31 Desember/ December 2024	
	163.612	Purchase of fixed assets
	82.735	Docking expenses
	33.143	Operational advance
	15.028	Insurance
	14.823	Professional fee advance
	597	Others
Total advances and prepaid expenses	309.938	
Less current portion	63.591	
Total non-current	246.347	

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan) (continued)Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)As of 31 March 2025 (Unaudited) and
31 December 2024 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**9. Aset tetap****9. Fixed assets**

Saldo dan mutasi aset tetap untuk 31 Maret 2025

Balance and movements of fixed assets for t31
March 2025

	<u>1 Januari/ January 2025</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	23.079	151	-	23.230	Buildings
Kapal	2.523.791	-	-	2.523.790	Vessels
Biaya <i>docking</i>	765.105	-	-	765.106	Docking cost
Peralatan kapal	15.511	1.606	-	17.117	Vessel equipment
Kendaraan	48.006	1.530	-	49.535	Vehicles
Alat berat	39.181	79	-	1.980	Heavy equipment
Peralatan kantor	<u>19.431</u>	<u>933</u>	<u>10</u>	<u>20.353</u>	Office equipment
	3.434.104	4.219	10	3.438.313	
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right of-use-assets</u>
Ruangan kantor	12.635	-	-	12.635	Office space
Alat berat	<u>1.980</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.980</u>	Heavy equipment
Jumlah	<u>3.448.719</u>	<u>4.219</u>	<u>10</u>	<u>3.452.929</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	12.688	198	-	12.886	Buildings
Kapal	348.138	44.306	-	392.444	Vessels
Biaya <i>docking</i>	520.245	25.224	-	545.469	Docking cost
Peralatan kapal	12.142	270	-	12.412	Vessel equipment
Kendaraan	26.532	2.260	-	28.792	Vehicles
Alat berat	30.461	691	-	31.152	Heavy equipment
Peralatan kantor	<u>15.938</u>	<u>630</u>	<u>10</u>	<u>16.558</u>	Office equipment
	966.144	73.579	10	1.039.713	
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right of-use-assets</u>
Ruangan kantor	4.212	1.053	-	5.265	Office space
Alat berat	<u>825</u>	<u>124</u>	<u>-</u>	<u>949</u>	Heavy equipment
Jumlah	<u>971.181</u>	<u>74.756</u>	<u>10</u>	<u>1.045.927</u>	Total
Nilai buku	<u>2.477.538</u>			<u>2.407.002</u>	Book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun 2024

Balance and movements of fixed assets for the
year 2024

	<u>1 Januari/ January 2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	23.038	41	-	23.079	Buildings
Kapal	2.479.991	347.720	303.920	2.523.791	Vessels
Biaya <i>docking</i>	809.583	164.488	208.966	765.105	Docking cost
Peralatan kapal	12.276	3.235	-	15.511	Vessel equipment
Kendaraan	42.320	9.824	4.138	48.006	Vehicles
Alat berat	30.710	8.471	-	39.181	Heavy equipment
Peralatan kantor	<u>17.842</u>	<u>1.589</u>		<u>19.431</u>	Office equipment
	3.415.760	535.368	517.024	3.434.104	
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right of-use-assets</u>
Ruangan kantor	-	12.635	-	12.635	Office space
Alat berat	<u>1.980</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.980</u>	Heavy equipment
Jumlah	<u>3.417.740</u>	<u>548.003</u>	<u>517.024</u>	<u>3.448.719</u>	Total

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan) (continued)Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)As of 31 March 2025 (Unaudited) and
31 December 2024 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**9. Aset tetap (lanjutan)****9. Fixed assets (continued)**

	<u>1 Januari/ January 2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11.884	804	-	12.688	Buildings
Kapal	184.277	203.987	40.126	348.138	Vessels
Biaya docking	521.031	140.016	140.802	520.245	Docking cost
Peralatan kapal	11.450	692	-	12.142	Vessel equipment
Kendaraan	20.851	8.150	2.469	26.532	Vehicles
Alat berat	28.451	2.010	-	30.461	Heavy equipment
Peralatan kantor	<u>13.827</u>	<u>2.111</u>	<u>-</u>	<u>15.938</u>	Office equipment
	791.771	357.770	183.397	966.144	
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right of-use-assets</u>
Ruangan kantor	-	4.212	-	4.212	Office space
Alat berat	<u>330</u>	<u>495</u>	<u>-</u>	<u>825</u>	Heavy equipment
Jumlah	<u>792.101</u>	<u>362.477</u>	<u>183.397</u>	<u>971.181</u>	Total
Nilai buku	<u>2.625.639</u>			<u>2.477.538</u>	Book value

Bangunan merupakan ruang kantor dan tempat tinggal karyawan.

The building is an office space and employee residence.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expenses are allocated as follow :

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Beban pokok pendapatan	70.615	63.890	Cost of revenue
Beban usaha	<u>4.141</u>	<u>3.670</u>	Operating expenses
Jumlah beban penyusutan	<u>74.756</u>	<u>67.560</u>	Total depreciation expenses

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut :

Disposal of fixed assets are as follow :

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Nilai tercatat bersih	-	-	Net carrying amount
Harga pelepasan	<u>-</u>	<u>360</u>	Disposal price
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	<u>-</u>	<u>360</u>	Gain (loss) on disposal of fixed assets

9. Aset tetap (lanjutan)

Seluruh aset tetap Grup digunakan dalam kegiatan operasional Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2025, Grup mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 390.125 juta.

Aset tetap Grup - kapal dan alat berat dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

Pada 31 Maret 2025, aset tetap - kapal telah diasuransikan kepada PT asuransi kredit Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) dan The London P&I Club masing-masing adalah pihak ketiga. Nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$ 104.423.844, (nilai penuh) SGD 68.411.718 (nilai penuh) dan Rp 399.361 juta. Pada 31 Desember 2023, aset tetap - kapal telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) dan The London P&I Club masing-masing adalah pihak ketiga. Nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$ 94.802.831 (nilai penuh), SGD 55.739.984 (nilai penuh) dan Rp 399.361 juta.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko.

Revaluasi aset tetap - Kapal

Grup telah merevaluasi aset tetap - kapal berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan, penilai independen, dengan laporannya tanggal 1 Agustus 2023 dan tambahan laporan revaluasi aset tetap - kapal Perusahaan tanggal 13 Oktober 2023 dan 6 November 2023.

9. Fixed assets (continued)

All of the Groups' fixed assets are used in the Group's operational activities.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the Group has fixed assets which are fully depreciated but still being used in the operational activities with acquisition cost amounting to Rp 390,125 million.

The Group's fixed assets - vessels and heavy equipment are pledge as collateral for long-term bank loans (Note 15).

As of 31 March 2025, fixed assets - vessels are insured to PT asuransi kredit Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) and The London P&I Club, each is a third party. The sum insured are US\$ 104,423,844 (full amount), SGD 68,411,718 (full amount) and Rp 399,361 million. In 31 December 2023, fixed assets - vessels are insured to PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) and The London P&I Club, each is a third party. The sum insured are US\$ 94,802,831, (full amount) SGD 55,739,984 (full amount) and Rp 399,361 million.

The Management believes that sum insured is adequate to cover possible losses arising from risks.

Revaluation of fixed assets - Vessels

The Group has revalued its fixed assets - vessels based on market value carried out by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Partners, independent appraisers, with its report dated 1 August 2023 and additional revaluation reports for the Company's property, vessels and equipment - vessels dated 13 October 2023 and 6 November 2023.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)
 Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**(continued)**

As of 31 March 2025 (Unaudited) and
 31 December 2024 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), Peraturan serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan-peraturan Pemerintah Republik Indonesia yang mengatur perihal Penilaian. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*).

Berikut adalah nilai revaluasi yang dilakukan Grup :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>
Perusahaan	719.645	831.640
PT Energy Transporter Indonesia	598.243	714.890
PT Sentra Makmur Lines	<u>325.553</u>	<u>389.370</u>
Jumlah	<u>1.643.441</u>	<u>1.935.900</u>

Pada tahun 2024, Grup telah membalikkan surplus revaluasi ke saldo laba karena penjualan aset tetap - kapal yang sebelumnya pernah direvaluasi, dengan rincian sebagai berikut :

	Pembalikan surplus revaluasi/ <i>Reversal of revaluation surplus</i>
Perusahaan	72.001
PT Energy Transporter Indonesia	<u>11.744</u>
Jumlah	<u>83.745</u>

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2025
Saldo awal	235.816
Surplus revaluasi aset tetap tahun berjalan	-
Pembalikan	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>235.816</u>

9. Fixed assets (continued)

Based on the appraiser's report, the appraisal was carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI), Financial Services Authority Regulations and Circular Letters and the Government of the Republic of Indonesia regulations governing Appraisal matters. The assessment method used is the market approach.

The following is a revaluation value conducted by the Group :

Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Bagian Perusahaan/ <i>Share of the Company</i>	
111.995	111.995	The Company
116.647	100.225	PT Energy Transporter Indonesia
<u>63.817</u>	<u>63.533</u>	PT Sentra Makmur Lines
<u>292.459</u>	<u>275.753</u>	Total

In 2024, the Group has reversed the revaluation surplus to retained earnings due to the sale of fixed assets - vessels that were previously revalued, with the following details :

Bagian Perusahaan/ <i>Share of the Company</i>	
72.001	The Company
<u>10.091</u>	PT Energy Transporter Indonesia
<u>82.092</u>	Total

Movements in the revaluation surplus of fixed assets are as follows :

	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	317.908	Beginning balance
Revaluasi surplus aset tetap	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pembalikan	<u>(82.092)</u>	Reversal
Saldo akhir	<u>235.816</u>	Ending balance

10. Aset tidak lancar lainnya

	31 Maret/ March 2025
Deposito berjangka	600
Deposito asuransi kesehatan	300
Deposito lainnya	5
Perangkat lunak	<u>664</u>
Jumlah aset tidak lancar lainnya	<u>1.569</u>

10. Other non-current assets

	31 Desember/ December 2024	
Deposito berjangka	600	Time deposits
Deposito asuransi kesehatan	300	Health insurance deposits
Deposito lainnya	5	Other deposits
Perangkat lunak	<u>1.219</u>	Softwares
Jumlah aset tidak lancar lainnya	<u>2.124</u>	Total other non-current assets

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**10. Aset tidak lancar lainnya (lanjutan)****Deposito berjangka**

Merupakan penempatan deposito berjangka sebagai agunan pinjaman yang diterima Grup dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 25.000 juta (*automatic roll over*), saldo pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 25.837 juta dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 600 juta, saldo pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 600 juta.

Perangkat lunak

Saldo dan mutasi perangkat lunak untuk 31 Maret 2025

	<u>1 Januari/ January 2025</u>	<u>Penambahan/ Additon</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3.304	-	-	3.304	Softwares
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	2.085	271	-	2.356	Softwares
Nilai buku	<u>1.219</u>	<u>(271)</u>	<u>-</u>	<u>948</u>	Book value

Saldo dan mutasi perangkat lunak untuk 31 Desember 2024

	<u>1 Januari/ January 2024</u>	<u>Penambahan/ Additon</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	2.404	900	-	3.304	Softwares
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	1.124	961	-	2.085	Softwares
Nilai buku	<u>1.280</u>	<u>(61)</u>	<u>-</u>	<u>1.219</u>	Book value

10. Other non-current assets (continued)**Time deposits**

Represents the placement of time deposits as collateral for loans obtained by the Group from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with deposits principal of Rp 25,000 million (*automatic roll over*), balance as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp Nill and Rp 25,837 million, respectively. and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk of Rp 600 million, balance as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 600 million, respectively.

Softwares

Balance and movements of softwares 31 March 2025

Balance and movements of softwares for 31 December 2024

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)
 Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**(continued)**

As of 31 March 2025 (Unaudited) and
 31 December 2024 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. Utang usaha**11. Trade payables****Berdasarkan pemasok****By suppliers**Pihak berelasiRelated parties

PT Dharmalancar Sejahtera
 PT Renjani Maritim Transportasi

8.711
 269

22.380
 -

PT Dharmalancar Sejahtera
 PT Renjani Maritim Transportasi

Pihak ketigaThird parties

PT Sha Solo
 PT Tanjung Harapan Selatan
 PT Kalianda Golden Bunker
 PT Walasuji Padmarin Nusantara
 PT Berkat Maritime Indonesia
 Straits Bunkering Pte Ltd
 PT Tri Citra Sejahtera
 PT Citra Bahari Shipyard

12.188
 19.684
 21.981
 16.256
 11.742
 9.920
 9.121
 11.216

29.837
 24.140
 13.178
 12.777
 11.046
 10.744
 7.263
 5.473

PT Sha Solo
 PT Tanjung Harapan Selatan
 PT Kalianda Golden Bunker
 PT Walasuji Padmarin Nusantara
 PT Berkat Maritime Indonesia
 Straits Bunkering Pte Ltd
 PT Tri Citra Sejahtera
 PT Citra Bahari Shipyard
 PT Gamatara Trans

PT Gamatara Trans Ocean Shipyard
 PT Global Coal Transindo
 PT Dian Bahari Sejati
 Cockett Marine Oil Australia
 Lain-lain (dibawah Rp 7.500)

13.363
 12.941
 -
 -
 54.382

-
 -
 -
 -
 67.020

Ocean Shipyard
 PT Global Coal Transindo
 PT Dian Bahari Sejati
 Cockett Marine Oil Australia
 Others (under Rp 7,500)

Jumlah utang usaha

183.549

203.858

Total trade payables

**31 Maret/
March 2025**

**31 Desember/
December 2024**

Berdasarkan mata uang**By currencies**

Dolar AS
 Rupiah
 Mata Uang lainnya

20.248
 160.674
 2.627

21.429
 178.286
 4.143

US Dollar
 Rupiah
 Other Currencies

Jumlah utang usaha

183.549

203.858

Total trade payables

**31 Maret/
March 2025**

**31 Desember/
December 2024**

Berdasarkan umur**By aging**

Belum jatuh tempo
 Telah jatuh tempo :
 1 sampai 30 hari
 31 sampai 60 hari
 61 sampai 90 hari
 Lebih dari 90 hari

48.551
 37.214
 61.400
 8.227
 28.157

73.403
 32.191
 37.225
 12.323
 48.716

Current
 Past due :
 1 to 30 days
 31 to 60 days
 61 to 90 days
 More than 90 days

Jumlah

183.549

203.858

Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas
 utang usaha tersebut.

There are no guarantees given by the Group for
 the trade payables.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**12. Perpajakan****12. Taxation****a. Pajak dibayar di muka****a. Prepaid taxes**

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 21	-	24	Income tax article 21
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2.908	6.002	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 21	-	13	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 23	15	15	Income tax article 23
Jumlah	<u>2.923</u>	<u>6.054</u>	Total

b. Utang pajak**b. Taxes payable**

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	26	34	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 15	1.465	1.528	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	1.346	-	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	79	169	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	73	70	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	25.136	29.796	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	21	20	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 15	484	580	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	1.381	298	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	216	220	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	921	752	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	37.304	24.386	Value Added Tax
Jumlah utang pajak	<u>68.452</u>	<u>57.853</u>	Total taxes payable

c. Beban pajak final**c. Final tax expense**

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Perusahaan	3.664	3.998	The Company
Entitas Anak	3.661	3.249	Subsidiaries
Jumlah beban pajak final	<u>7.325</u>	<u>7.247</u>	Total final tax expense

Pajak final merupakan pajak atas jasa
pengangkutan minyak dan batu bara.Final tax represents tax on oil and coal
transportation services.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**12. Perpajakan (lanjutan)****12. Taxation (continued)****d. Beban pajak****d. Tax expense**

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	258	235	The Company
Entitas Anak	<u>721</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>979</u>	<u>235</u>	Total tax expense

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan beban pajak Perusahaan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

Reconciliation between consolidated profit before tax and tax expense of the Company calculated by using the prevailing income tax rate are as follows :

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak	51.752	49.368	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas Anak	<u>(33.068)</u>	<u>(20.708)</u>	Adjustment of Subsidiaries' profit
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>18.684</u>	<u>28.660</u>	The Company's profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4.110	5.732	Tax calculated at prevailing tax rate
Laba atas pendapatan kena pajak final	<u>(3.715)</u>	<u>(5.358)</u>	Profit on income subjected to final tax
Efek pajak koreksi fiskal	<u>(137)</u>	<u>(139)</u>	Tax effect on fiscal correction
Pajak kini - Perusahaan	258	235	Current tax - The Company
Pajak kini - Entitas Anak	<u>721</u>	<u>-</u>	Current tax - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>979</u>	<u>235</u>	Total tax expenses

Pajak kini**Current tax**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :

The reconciliation between consolidated profit before tax and the Company's taxable income are as follows :

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak	51.752	49.368	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas Anak	<u>(33.068)</u>	<u>(20.708)</u>	Adjustment of Subsidiaries' income
Laba Perusahaan sebelum pajak	18.684	28.660	The Company's profit before tax
Koreksi fiskal :			Fiscal correction :
Laba atas pendapatan kena pajak final	(16.886)	(26.786)	Profit on income subjected to final tax
Koreksi fiskal - lainnya	<u>(624)</u>	<u>(696)</u>	Fiscal correction - others
Laba kena pajak	<u>1.173</u>	<u>1.175</u>	Taxable income

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**12. Perpajakan (lanjutan)****12. Taxation (continued)****d. Beban pajak (lanjutan)****d. Tax expense (continued)**

	31 Maret/ March 2025
Pajak kini	258
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :	
Pajak penghasilan pasal 22	49
Pajak penghasilan pasal 23	<u>206</u>
Kurang bayar pajak penghasilan badan :	
Tahun 2025	3
Tahun 2024	70
Tahun 2023	<u>-</u>
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan	<u><u>73</u></u>

	31 Maret/ March 2024
--	---------------------------------

Current tax	235
Less prepaid income tax :	
Income tax article 22	24
Income tax article 23	<u>159</u>
Under payment of corporate income tax :	
Year 2025	-
Year 2024	52
Year 2023	<u>17</u>
Total under payment of corporate income tax	<u><u>38</u></u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Taxable income from reconciliation will be the basis for filling Annual Tax Returns. The amount may be adjusted when Annual Tax Return are submitted to the Directorate General of Taxes.

e. Pajak tangguhan**e. Deferred tax**

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Most of the Group's revenues are the object of final tax, so that the Group does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.

f. Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan Undang-Undang No. 28/2007.

f. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxes may assess or amend tax obligations within five years based on Law No. 28/2007.

13. Beban akrual**13. Accrued expenses**

	31 Maret/ March 2025
Suku cadang	13.216
Bahan bakar dan pelumas	7.676
Bunga	2.043
Docking	-
Pengangkutan	-
Lain-lain	<u>302</u>
Jumlah beban akrual	<u><u>23.237</u></u>

	31 Desember/ December 2024
--	---------------------------------------

Sparepart	6.612
Fuel and lubricant	5.493
Interests	2.261
Docking	2.261
Transportation	10.296
Others	<u>2.968</u>
Total accrued expenses	<u><u>29.891</u></u>

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)
 Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**(continued)**

As of 31 March 2025 (Unaudited) and
 31 December 2024 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang**14. Long-term bank loans**

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.4 (Rp)	79.715	83.897	IC.4 (Rp)
KI.5 (Rp)	86.727	92.148	IC.5 (Rp)
KI.7 (Rp)	68.187	71.313	IC.7 (Rp)
KI.9 (Rp)	179.031	188.370	IC.9 (Rp)
KI.10 (Rp)	87.500	95.000	IC.10 (Rp)
KMK (Rp)	44.715	50.550	WCC (Rp)
<u>PT Energy Transporter Indonesia</u> <u>(Entitas Anak)</u>			<u>PT Energy Transporter</u> <u>Indonesia (Subsidiary)</u>
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.1 (Rp)	-	5.086	IC.1 (Rp)
KI.2 (Rp)	24.592	29.967	IC.2 (Rp)
KI.3 (Rp)	39.456	41.733	IC.3 (Rp)
KI.4 (Rp)	117.690	127.800	IC.4 (Rp)
KMK (Rp)	19.158	21.660	WCC (Rp)
<u>PT Sentra Makmur Lines</u> <u>(Entitas Anak)</u>			<u>PT Sentra Makmur Lines</u> <u>(Subsidiary)</u>
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.1 (Rp)	156.634	164.338	IC.1 (Rp)
KI.2 (Rp)	43.600	-	IC.2 (Rp)
TL.1 (Rp)	138.533	150.410	TL.1 (Rp)
Jumlah pinjaman bank	1.085.538	1.122.272	Total bank loans
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(3.065)</u>	<u>(3.125)</u>	Unamortized borrowing cost
Jumlah pinjaman bank - bersih	1.082.473	1.119.147	Total bank loans - net

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan) (continued)Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)As of 31 March 2025 (Unaudited) and
31 December 2024 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****14. Long-term bank loans (continued)**

	31 Maret/ <u>March 2025</u>	31 Desember/ <u>December 2024</u>	
Dikurangi bagian jangka pendek :			Less current portion :
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.4 (Rp)	16.728	16.728	IC.4 (Rp)
KI.5 (Rp)	21.684	21.684	IC.5 (Rp)
KI.7 (Rp)	12.504	12.504	IC.7 (Rp)
KI.9 (Rp)	37.356	37.356	IC.9 (Rp)
KI.10 (Rp)	30.000	30.000	IC.10 (Rp)
KMK (Rp)	23.340	23.340	WCC (Rp)
 <u>PT Energy Transporter Indonesia</u> (Entitas Anak)			 <u>PT Energy Transporter</u> <u>Indonesia (Subsidiary)</u>
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.1 (Rp)	-	5.086	IC.1 (Rp)
KI.2 (Rp)	23.285	21.496	IC.2 (Rp)
KI.3 (Rp)	9.867	9.108	IC.3 (Rp)
KI.4 (Rp)	43.810	40.440	IC.4 (Rp)
KMK (Rp)	10.008	10.008	WCC (Rp)
 <u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Entitas Anak)			 <u>PT Sentra Makmur Lines</u> <u>(Subsidiary)</u>
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.1 (Rp)	30.816	30.816	IC.1 (Rp)
TL.1 (Rp)	<u>47.508</u>	<u>47.508</u>	TL.1 (Rp)
Jumlah bagian jangka pendek	<u>306.906</u>	<u>306.074</u>	Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang - bersih	<u><u>775.567</u></u>	<u><u>813.073</u></u>	Total noncurrent portion - net

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****Perusahaan****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk****- Kredit Investasi (KI.1)**

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 54 tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Investasi dengan limit maksimum sebesar Rp 113.000 juta untuk pembiayaan 4 unit kapal. Jangka waktu pinjaman 66 bulan termasuk *availability period* 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit dan *grace period* 3 bulan setelah pencairan kredit. Suku bunga pinjaman 9,7% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mulai 17 Februari 2023 suku bunga menjadi 9% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 4 unit kapal (2 unit *Tugboat* dan 2 unit *Barge*), piutang kepada PT Energy Transporter Indonesia atau pihak lain senilai Rp 10.480 juta, jaminan berupa saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Karya Permata Insani sebesar 5.000.000 lembar saham yang diikat gadai senilai Rp 20.000 juta dan jaminan pribadi dari Abdullah Popo Parulian.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 101 juta.

- Kredit Investasi (KI.2)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 83 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 2 dengan limit maksimum sebesar Rp 51.280 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal Pusher Tug. Jangka waktu fasilitas 78 bulan termasuk *availability period* selama 6 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mulai 17 Februari 2023 suku bunga menjadi 9% per tahun.

14. Long-term bank loans (continued)**The Company****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk****- Investment Credit (IC.1)**

Based on deed of Credit Agreement No. 54 dated 19 March 2021, Company obtained loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in form of Investment Credit with maximum limit amounting to Rp 113,000 million to finance 4 unit ships. The loans period is 66 months including the availability period of 6 months after signing the credit agreement and grace period of 3 months after credit drawdown. Loans interest rate at 9.7% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the prevailing interest rates at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Starting on 17 February 2023 the interest rate become 9% per annum. This loan is secured by 4 units of ships (2 units of Tugboat and 2 units of Barge), receivables from PT Energy Transporter Indonesia or other parties amounting to Rp 10,480 million, collateral in the form of Company shares owned by PT Karya Permata Insani amounting to 5,000,000 shares tied as a pledge of Rp 20,000 million and personal guarantees from of Abdullah Popo Parulian.

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp Nil and Rp 101 million, respectively.

- Investment Credit (IC.2)

Based on the Credit Agreement No. 83 dated 30 March 2022, the Company obtained Investment Credit 2 facility with maximum limit amounting to Rp 51,280 million to finance 2 (two) units of Pusher Tug vessels. The facility period is 78 months including an availability period of 6 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Starting on 17 February 2023 the interest rate become 9% per annum.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**Perusahaan** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.2) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha kepada PT Kaltim Prima Coal baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 10.901 juta, 2 unit *Pusher Tug*, *personal guarantee* atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, agunan 5 juta lembar saham Perusahaan sebesar Rp 40.000 juta dan diikat gadai sebesar Rp 20.000 juta.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 69 juta.

- Kredit Investasi (KI.3)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 84 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 3 dengan limit maksimum sebesar Rp 73.160 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Pusher Barge*. Jangka waktu fasilitas 84 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mulai 17 Februari 2023 suku bunga menjadi 9% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha kepada PT Kaltim Prima Coal baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 10.901 juta, 2 unit *Pusher Barge*, *personal guarantee* atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, agunan 5 juta lembar saham Perusahaan sebesar Rp 40.000 juta dan diikat gadai sebesar Rp 20.000 juta.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 108 juta.

14. Long-term bank loans (continued)**The Company** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)

- Investment Credit (IC.2) (continued)

This loan is secured by existing and future trade receivables from PT Kaltim Prima Coal amounting to 10,901 million, 2 units of *Pusher Tug*, *personal guarantee* on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, the collateral 5 million shares of the Company amounting to Rp 40,000 million and is subject to a pledge amounting to Rp 20,000 million.

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp Nil and Rp 69 million, respectively..

- Investment Credit (IC.3)

Based on the Credit Agreement No. 84 dated 30 March 2022, the Company obtained Investment Credit 3 facility with maximum limit amounting to Rp 73,160 million to finance 2 (two) units of *Pusher Barge* vessels. The facility period is 84 months including an *availability period* of 12 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Starting on 17 February 2023 the interest rate become 9% per annum.

This loan is secured by existing and future trade receivables from PT Kaltim Prima Coal amounting to 10,901 million, 2 units of *Pusher Barge*, *personal guarantee* on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, the collateral of 5 million shares of the Company amounting to Rp 40,000 million and is subject to a pledge of Rp 20,000 million.

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp Nil and Rp 108 million, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**Perusahaan** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.4)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 2 Februari 2023, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 4 dengan limit maksimum sebesar Rp 140.000 juta untuk pembiayaan 4 (empat) unit kapal *Pusher Barge*. Jangka waktu fasilitas 84 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha kepada PT Kaltim Prima Coal baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 10.901 juta, 4 unit *Pusher Barge*, *personal guarantee* atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, saham atas nama PT Karya Permata Insani (*cross colateral* atas seluruh fasilitas).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 168 juta dan Rp 174 juta.

- Kredit Investasi (KI.5)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 2 Februari 2023, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 5 dengan limit maksimum sebesar Rp 137.000 juta untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal *Floating Crane*. Jangka waktu fasilitas 75 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha kepada PT Kaltim Prima Coal baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 10.901 juta, 1 unit *Floating Crane*, *personal guarantee* atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, saham atas nama PT Karya Permata Insani (*cross colateral* atas seluruh fasilitas).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 184 juta dan Rp 199 juta.

14. Long-term bank loans (continued)**The Company** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)

- Investment Credit (IC.4)

Based on deed of the Credit Agreement No. 19 dated 2 February 2023, the Company obtained Investment Credit 4 facility with maximum limit amounting to Rp 140,000 million to finance 4 (four) units of Pusher Barge vessels. The facility period is 84 months including an availability period of 12 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from PT Kaltim Prima Coal amounting to 10,901 million, 4 units of Pusher Barge, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, shares in the name of PT Karya Permata Insani (cross collateral for all facilities).

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 168 million and Rp 174 million, respectively.

- Investment Credit (IC.5)

Based on deed of the Credit Agreement No. 20 dated 2 February 2023, the Company obtained Investment Credit 4 facility with maximum limit amounting to Rp 137,000 million to finance 1 (one) units of Floating Crane vessels. The facility period is 75 months including an availability period of 12 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from PT Kaltim Prima Coal amounting to 10,901 million, 1 unit of Floating Crane, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, shares in the name of PT Karya Permata Insani (cross collateral for all facilities).

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 184 million and Rp 199 million, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**Perusahaan** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.7)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 95 tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 7 dengan limit maksimum sebesar Rp 74.960 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Pusher Tug*. Jangka waktu fasilitas 87 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan dan *grace period* 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*cross collateral* atas seluruh fasilitas), 2 unit *Pusher Tug*, *personal guarantee* atas nama Abdullah Popo Parulian, saham atas nama PT Karya Permata Insani (*cross collateral* atas seluruh fasilitas).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 143 juta dan Rp Nihil.

- Kredit Investasi (KI.9)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 97 tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 9 yang terdiri dari Rekening 1 dengan limit maksimum sebesar Rp 158.641 juta dan Rekening 2 dengan limit maksimum sebesar Rp 60.859 juta. Jangka waktu Rekening 1 dan Rekening 2 masing-masing 70 bulan dan 72 bulan. Suku bunga 9% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* atas seluruh fasilitas), 8 unit *Pusher Tug* dan *Pusher Barge*, *Personal Guarantee* atas nama Abdullah Popo Parulian, saham atas nama PT Karya Permata Insani (*cross collateral* atas seluruh fasilitas).

14. Long-term bank loans (continued)**The Company** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)

- Investment Credit (IC.7)

Based on deed of the Credit Agreement No. 95 dated 19 February 2024, the Company obtained Investment Credit 7 facility with maximum limit amounting to Rp 74,960 million to finance 2 (two) units of *Pusher Tug* vessels. The facility period is 87 months including an *availability period* of 12 months and *grace period* 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company amounting to 154,128 million (*cross collateral* for all facilities), 2 units *Pusher Tug*, *personal guarantee* on behalf of Abdullah Popo Parulian, shares in the name of PT Karya Permata Insani (*cross collateral* for all facilities).

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 143 million and Rp Nil, respectively.

- Investment Credit (IC.9)

Based on deed of the Credit Agreement No. 97 dated 19 February 2024, the Company obtained Investment Credit 9 consisting of Account 1 with maximum limit amounting to Rp 158,641 million and Account 2 with maximum limit amounting to Rp 60,859 million. The terms of Account 1 and Account 2 are 70 months and 72 months, respectively. The interest rate at 9% per annum (and will be reviewed at any time to be adjusted to the applicable interest rates at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.)

This loan is secured by existing and future accounts receivables in the name of the Company amounting to Rp 154,128 million (*joint collateral* and *cross default* on all facilities), 8 units of *Pusher Tug* and *Pusher Barge*, *Personal Guarantee* in the name of Abdullah Popo Parulian, shares in the name of PT Karya Permata Insani (*cross collateral* on all facilities).

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**Perusahaan** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.9) (lanjutan)

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 377 juta dan Rp Nihil.

- Kredit Investasi (KI.10)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 98 tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 10 dengan limit maksimum sebesar Rp 120.000 juta, jangka waktu fasilitas 49 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan, suku bunga 8,5% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*cross colateral* atas seluruh fasilitas), 9 unit *Tugboat* dan 10 unit *Barge* *cross colateral* atas seluruh fasilitas), *Personal Guarantee* atas nama Abdullah Popo Parulian, saham atas nama PT Karya Permata Insani (*cross colateral* atas seluruh fasilitas).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 179 juta dan Rp Nihil.

- Kredit Modal Kerja - *Aflopender* (KMK)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja – *Aflopender* dengan limit maksimum sebesar Rp 70.000 juta. Jangka waktu fasilitas 37 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan, suku bunga 8,5% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Long-term bank loans (continued)**The Company** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)- *Investment Credit (IC.9) (continued)*

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 377 million and Rp Nil, respectively.

- *Investment Credit (IC.10)*

Based on deed of the Credit Agreement No. 98 dated 19 February 2024, the Company obtained Investment Credit 10 facility with maximum limit amounting to Rp 120,000 million, the facility period is 49 months including an availability period of 1 months, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by trade receivables in the name of the Company both existing and future amounting to Rp 154,128 million (cross collateral for all facilities), 9 Tugboat units and 10 Barge units cross collateral for all facilities), Personal Guarantee in the name of Abdullah Popo Parulian, shares in the name of PT Karya Permata Insani (cross collateral for all facilities).

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 179 million and Rp Nil, respectively.

- *Working Capital Credit - Aflopender (WCC)*

Based on deed of the Credit Agreement No. 99 dated 19 February 2024, the Company obtained Working Capital Credit - Aflopender facility with maximum limit amounting to Rp 70,000 million. The facility period is 37 months including an availability period of 1 months, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****Perusahaan** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)

- Kredit Modal Kerja - *Aflopend* (KMK) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*cross colateral* atas seluruh fasilitas), 9 unit *Tug* dan 10 unit *Barge* (*cross colateral* atas seluruh fasilitas), 1 (satu) unit Kantor Bakrie Tower Lantai 9 No. BT 09-A atas nama PT Karya Permata Insani, 1 (satu) unit Kantor Epicentrum Walk Lantai 6 No. B. 643 atas nama PT Transcoal Pacific, Tanah Blok K/9, Desa Cileles, Tigaraksa atas nama Abdullah Popo Parulian, *personal guarantee* atas nama Abdullah Popo Parulian, saham atas nama PT Karya Permata Insani (*cross colateral* atas seluruh fasilitas).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 95 juta dan Rp Nihil.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar kecuali perubahan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali untuk agunan persediaan dalam proses transaksi yang wajar.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Mengubah bentuk dan tata susunan obyek agunan kredit, kecuali dalam kegiatan usaha yang wajar.

Selain pembatasan tersebut diatas, Perusahaan juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut :

- *Debt Equity Ratio* tidak lebih dari 233%.
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 110%.
- *Debt Capacity* (Utang bank : EBITDA) maksimal sebesar 4 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang telah disyaratkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Long-term bank loans (continued)**The Company** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)

- Working Capital Credit - *Aflopend* (WCC) (continued)

This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company amounting to 154,128 million (*cross collateral* for all facilities), 9 units *Tug* dan 10 units *Barge* (*cross collateral* for all facilities), 1 (one) unit Office Space Bakrie Tower Floor 9 No. BT 09-A on behalf of PT Karya Permata Insani, 1 (one) unit Office Space Epicentrum Walk Floor 6 No. B. 643 on behalf of PT Transcoal Pacific, Land Block K/9, Desa Cileles, Tigaraksa on behalf of Abdullah Popo Parulian, *personal guarantee* on behalf of Abdullah Popo Parulian, shares in the name of PT Karya Permata Insani (*cross collateral* for all facilities).

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 95 million and Rp Nil, respectively.

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Make changes to the articles of association except for changes required by applicable laws and regulations.
- Transferring collateral goods, except for inventory collateral in a normal transaction process
- Pay off debt to shareholders.
- Change the form and structure of the object of credit collateral, except in normal business activities

In addition to the above restrictions, the Company is also required to maintain certain financial ratios as follows :

- *Debt Equity Ratio* not more than 233%
- *Debt Service Coverage Ratio* above 110%.
- *Debt Capacity* (Bank debt : EBITDA) is a maximum of 4 times.

As of 31 March 2025, the Company has met the financial ratios required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**14. Long-term bank loans (continued)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk****- Kredit Investasi (KI.1)****- Investment Credit (IC.1)**

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 15 September 2021, ETI memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Investasi dengan limit maksimum sebesar Rp 100.000 juta dengan jangka waktu pinjaman 45 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit termasuk *availability period* selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the Credit Agreement No. 18 dated 15 September 2021, ETI obtained loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of Investment Credit with maximum limit amounting to Rp 100,000 million with loans period of 45 months after signing the credit agreement, including 3 months availability period. Loan interest rate are 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the prevailing interest rates at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Mulai 17 Februari 2023 suku bunga menjadi 9,00% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 9 unit *Tugboat* dan 7 unit *Barge*, piutang atas nama ETI senilai Rp 30.000 juta, corporate guarantee atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan *personal guarantee* atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim.

Starting on 17 February 2023 the interest rate become 9.00% per annum. This loan is secured by 9 units *Tugboat* and 7 units *Barge*, receivables from ETI amounting to Rp 30.000 million, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and *personal guarantee* on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 10 juta dan Rp 95 juta.

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 10 million and Rp 95 million, respectively.

- Kredit Investasi (KI.2)**- Investment Credit (IC.2)**

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 8 Mei 2023, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 2 dengan limit maksimum sebesar Rp 64.000 juta untuk pembiayaan kembali 9 unit kapal *Tugboat* dan *Barge*. Jangka waktu fasilitas 39 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on deed of the Credit Agreement No. 10 dated 8 May 2023, ETI obtained Investment Credit 2 facility with maximum limit amounting to Rp 64,000 million to refinancing 9 units *Tugboat* and *Barge* vessels. The facility period is 39 months including an availability period of 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**
(lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

- Kredit Investasi (KI.2)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama ETI baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 22.000 juta, 5 unit *Tugboat* dan 4 unit *Barge*, corporate guarantee atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 60 juta dan Rp 103 juta.

- Kredit Investasi (KI.3)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 8 Mei 2023, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 3 dengan limit maksimum sebesar Rp 64.500 juta untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal *Floating Crane*. Jangka waktu fasilitas 77 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 52.000 juta (KI.1 dan KI.2), 1 unit *Floating Crane*, corporate guarantee atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim.

14. Long-term bank loans (continued)**PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**
(continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

- Investment Credit (IC.2)

This loan is secured by existing and future ETI's trade receivables amounting to Rp 22,000 million, 5 units *Tugboat* and 4 units *Barge*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim.

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 60 million and Rp 103 million, respectively.

- Investment Credit (IC.3)

Based on deed of the Credit Agreement No. 11 dated 8 May 2023, ETI obtained Investment Credit 3 facility with maximum limit amounting to Rp 64,500 million to finance 1 (one) units of *Floating Crane* vessels. The facility period is 77 months including an *availability period* of 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI amounting to Rp 52,000 million (IC. 1 and IC.2), 1 units of *Floating Crane*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**
(lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

- Kredit Investasi (KI.3) (lanjutan)

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 83 juta dan Rp 116 juta.

- Kredit Investasi (KI.4)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 67 tanggal 19 Februari 2024, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 4 dengan limit maksimum sebesar Rp 161.500 juta, untuk pembiayaan kembali 9 unit *Tugboat* dan 11 unit *Barge*. Jangka waktu fasilitas 49 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan. Suku bunga pinjaman 8,5% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*cross collateral* atas seluruh fasilitas), 9 unit *Tugboat* dan 11 unit *Barge* (*cross collateral* atas seluruh fasilitas), *corporate guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi atas nama Abdullah Popo Parulian.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 241 juta dan Rp Nihil.

- Kredit Modal Kerja - Aflopeng (KMK)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 68 tanggal 19 Februari 2024, ETI menerima fasilitas Kredit Modal Kerja – Aflopeng dengan limit maksimum sebesar Rp 30.000 juta. Jangka waktu fasilitas 37 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan, suku bunga 8,5% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

14. Long-term bank loans (continued)**PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**
(continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

- Investment Credit (IC.3) (continued)

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 83 million and Rp 116 million, respectively.

- Investment Credit (IC.4)

Based on deed of the Credit Agreement No. 67 dated 19 February 2024, ETI obtained Investment Credit 4 facility with maximum limit amounting to Rp 161,500 million refinancing 9 units *Tugboat* and 11 units *Barge*. The facility period is 49 months including an *availability period* of 1 months. The loan interest rate at 8,5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI amounting to Rp 82,000 million (*cross collateral* for all facilities), 9 units *Tugboat* and 11 units *Barge* (*cross collateral* for all facilities), *corporate guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Abdullah Popo Parulian.

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 241 million and Rp Nil, respectively.

- Working Capital Credit - Aflopeng (WCC)

Based on deed of the Credit Agreement No. 68 dated 19 February 2024, ETI obtained Working Capital Credit – Aflopeng facility with maximum limit amounting to Rp 30,000 million. The facility period is 37 months including an *availability period* of 1 months, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****14. Long-term bank loans (continued)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**
(lanjutan)**PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**
(continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)****- Kredit Modal Kerja - Aflopend (KMK)**
(lanjutan)**- Working Capital Credit - Aflopend (WCC)**
(continued)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*cross collateral* atas seluruh fasilitas), 9 unit *Tugboat* dan 11 unit *Barge* (*cross collateral* atas seluruh fasilitas), 1 (satu) unit Kantor Bakrie Tower Lantai 9 No. BT 09-A atas nama PT Karya Permata Insani, 1 (satu) unit Kantor Epicentrum Walk Lantai 6 No. B. 643 atas nama PT Transcoal Pacific, Tanah Blok K/9, Desa Cileles, Tigaraksa atas nama Abdullah Popo Parulian, *corporate guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi atas nama Abdullah Popo Parulian (*cross collateral* atas seluruh fasilitas).

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI amounting to Rp 82,000 million (*cross collateral* for all facilities), 9 units *Tugboat* and 11 units *Barge* (*cross collateral* for all facilities), 1 (one) unit Office Space Bakrie Tower Floor 9 No. BT 09-A on behalf of PT Karya Permata Insani, 1 (one) unit Office Space Epicentrum Walk Floor 6 No. B. 643 on behalf of PT Transcoal Pacific, Land Block K/9, Desa Cileles, Tigaraksa on behalf of Abdullah Popo Parulian, *corporate guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Abdullah Popo Parulian (*cross collateral* for all facilities).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 41 juta dan Rp Nihil.

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 41 million and Rp Nil, respectively.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan ETI tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

Below are the matters that ETI may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali fasilitas kredit yang telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
- Memindahtangankan barang agunan.
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.
- Melakukan pembagian deviden, kecuali sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.
- Melakukan merger, akuisisi atau penyertaan modal baru pada perusahaan lain.
- Melakukan penurunan utang kepada Goodman Seacrest Ltd.

- Make changes to the articles of association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
- Obtain credit facilities or loans from other parties except for existing credit facilities.
- Bind yourself as a debt guarantor.
- Transferring collateral.
- Guaranteeing assets to other parties.
- Distributing dividends, except in accordance with the provisions of the agreement.
- Conduct mergers, acquisitions or new capital investments in other companies.
- Reduce loan to Goodman Seacrest Ltd.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(continued)

As of 31 March 2025 (Unaudited) and
31 December 2024 (Audited)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**
(lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

- Kredit Modal Kerja - Aflopend (KMK)
(lanjutan)

Selain pembatasan tersebut diatas, ETI juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut :

- Debt Equity Ratio tidak lebih dari 233%.
- Debt Service Coverage Ratio diatas 110%.
- Debt Capacity (Utang bank : EBITDA) maksimal sebesar 4 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2025, PT Energy Transporter Indonesia telah memenuhi rasio keuangan yang telah disyaratkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Sentra Makmur Lines (SML)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

- Kredit Investasi (KI.1)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 19 Februari 2024, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 1 dengan limit maksimum sebesar Rp 190.000 juta, untuk pembiayaan kembali 2 unit *Mother Vessel*. Jangka waktu fasilitas 49 bulan termasuk *availability* period selama 1 bulan. Suku bunga pinjaman 8,5% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk..

Pinjaman ini dijamin 2 unit *Mother Vessel*, *corporate guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Abdullah Popo Parulian (*cross colateral* atas seluruh fasilitas) dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 329 juta dan Rp Nihil.

14. Long-term bank loans (continued)**PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**
(continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

- Working Capital Credit - Aflopend (WCC)
(continued)

In addition to the above restrictions, ETI is also required to maintain certain financial ratios as follows :

- Debt Equity Ratio not more than 233%
- Debt Service Coverage Ratio above 110%.
- Debt Capacity (Bank debt : EBITDA) is a maximum of 4 times.

As of 31 March 2025, PT Energy Transporter Indonesia has met the financial ratios required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Sentra Makmur Lines (SML)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

- Investment Credit (IC.1)

Based on deed of the Credit Agreement No. 56 dated 19 February 2024, SML obtained Investment Credit 1 facility with maximum limit amounting to Rp 190,000 million for refinancing 2 units *Mother Vesel*. The facility period is 49 months including an *availability* period of 1 months. Interest, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 2 units *Mother Vessel*, *corporate guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal *guarantee* on behalf of Abdullah Popo Parulian (*cross collateral* for all facilities), and *cashflow deficit guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 329 million and Rp Nil, respectively.

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)****- Kredit Investasi (KI.2)**

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 13 Februari 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas pinjaman kepada PT Sentra Makmur Lines (Entitas Anak) berupa Kredit Investasi – 2 (*committed*), maksimum sebesar Rp 62.600 juta, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 9% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah). Fasilitas ini akan digunakan untuk pembiayaan 2 unit Tongkang.

Pinjaman ini dijamin 2 unit kapal Tongkang, *corporate guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Abdullah Popo Parulian (*cross collateral* atas seluruh fasilitas) dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk.

- Term Loan 1

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 57 tanggal 19 Februari 2024, SML menerima fasilitas *Term Loan 1* dengan limit maksimum sebesar Rp 187.300 juta, untuk pembelian 1 unit *Mother Vessel* oleh Entitas Anak SML. Jangka waktu fasilitas 87 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direvisi setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 1 unit *Mother Vessel*, *corporate guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Abdullah Popo Parulian (*cross collateral* atas seluruh fasilitas) dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 284 juta dan Rp Nihil.

14. Long-term bank loans (continued)**PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)****- Investment Credit (IC.2)**

Based on deed of the Credit Agreement No. 56 dated 19 February 2024, SML obtained Investment Credit 1 facility with maximum limit amounting to Rp 190,000 million for refinancing 2 units Mother Vesel. The facility period is 49 months including an availability period of 1 months. Interest, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 2 units Barge corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Abdullah Popo Parulian (*cross collateral* for all facilities), and cashflow deficit guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk.

- Term Loan 1

Based on deed of the Credit Agreement No. 57 dated 19 February 2024, SML obtained Term Loan 1 facility with maximum limit amounting to Rp 187,300 million for purchase 1 units Mother Vessel by SML's Subsidiary. The facility period is 87 months including an availability period of 12 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 1 unit Mother Vessel, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Abdullah Popo Parulian (*cross collateral* for all facilities), and cashflow deficit guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 284 million and Rp Nil, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan SML tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali fasilitas kredit yang telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
- Memindahtangankan barang agunan.
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.
- Melakukan pembagian deviden, kecuali sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.
- Melakukan merger, akuisisi atau penyertaan modal baru pada perusahaan lain.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- *Term Loan 1 (lanjutan)*

Selain pembatasan tersebut diatas, SML juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut :

- *Debt Equity Ratio* tidak lebih dari 233%.
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 110%.
- *Debt Capacity* (Utang bank : EBITDA) maksimal sebesar 4 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2025, PT Sentra Makmur Lines telah memenuhi rasio keuangan yang telah disyaratkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Long-term bank loans (continued)**PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

Below are the matters that SML may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Make changes to the articles of association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
- Obtain credit facilities or loans from other parties except for existing credit facilities.
- Bind yourself as a debt guarantor.
- Transferring collateral.
- Guaranteeing assets to other parties.
- Distributing dividends, except in accordance with the provisions of the agreement.
- Conduct mergers, acquisitions or new capital investments in other companies.
- Paying off debts to shareholders.
- *Term Loan 1 (continued)*

In addition to the above restrictions, SML is also required to maintain certain financial ratios as follows :

- *Debt Equity Ratio* not more than 233%
- *Debt Service Coverage Ratio* above 110%.
- *Debt Capacity* (Bank debt : EBITDA) is a maximum of 4 times.

As of 31 March 2025, PT Sentra Makmur Lines has met the financial ratios required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan)Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(continued)As of 31 March 2025 (Unaudited) and
31 December 2024 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**15. Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan**

	31 Maret/ March 2025
Liabilitas sewa	8.350
Utang perusahaan pembiayaan	<u>35.550</u>
Saldo pembiayaan	43.900
Dikurangi bagian jangka pendek :	
Liabilitas sewa	5.129
Utang perusahaan pembiayaan	<u>16.682</u>
Jumlah bagian jangka panjang	<u>22.089</u>

Liabilitas sewa

Merupakan liabilitas sewa aset hak-guna untuk ruangan kantor dan alat berat selama 3 tahun dengan suku bunga 14,5% per tahun.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 1 juta dan Rp 2 juta.

Utang perusahaan pembiayaan

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa lembaga keuangan, pihak ketiga, untuk pembiayaan beberapa kendaraan milik Grup untuk jangka waktu 24 - 36 bulan dengan suku bunga 4,99% - 8,47% per tahun. Jaminan fasilitas ini adalah kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 243 Juta dan Rp 315 juta.

15. Lease liabilities and financing company payables

	31 Desember/ December 2024	
	9.406	Lease liabilities
	<u>32.687</u>	Financing company payables
	42.093	Financing balance
		Less current portion :
	5.129	Lease liabilities
	<u>16.820</u>	Financing company payables
Total noncurrent portion	<u>20.144</u>	

Lease liabilities

Represent lease liabilities of the rights of-use-assets on office space and heavy equipment for 3 years with an interest rate at 14.5% per annum.

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 1 million and Rp 2 million, respectively.

Financing company payables

Represent financing facility from financial institutions, third parties, to financing certain Group's vehicles for the period 24 - 36 months with interest rate at 4.99% - 8.47% per annum. The guarantee of this facility is the vehicles that becomes the object of financing.

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 243 million and Rp 315 million, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**16. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 17 Maret 2025 dan 26 Februari 2024.

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan aktuaris tersebut untuk perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2025
Tingkat diskonto	7,10%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Usia pensiun normal	60 tahun/ years
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2025
Nilai kini liabilitas	8.482
Nilai wajar aset program	(560)
Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan	7.922

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2025
Liabilitas awal tahun	8.793
Beban tahun berjalan	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-
Iuran dibayar pemberi kerja	(560)
Imbal hasil atas aset program	-
Manfaat yang dibayarkan	(311)
Liabilitas akhir tahun	7.922

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2025
Beban jasa kini	-
Beban bunga	-
Beban jasa lalu	-
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	-

16. Employee benefits obligation

The Company' employee benefits obligation as of 31 December 2024 and 31 December 2024 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, an independent actuary, on their reports dated 17 March 2025 and 26 February 2024, respectively.

Employee benefits obligation were calculated using "Projected Unit Credit" method. Key assumption used by the actuary in calculating the employee benefits are as follows :

31 Desember/ <u>December 2024</u>	
6,83%	<i>Discount rate</i>
10%	<i>Salary increment rate</i>
60 tahun/ years	<i>Normal pension age</i>
TMI IV - 2019	<i>Mortality rate</i>

Employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

31 Desember/ <u>December 2024</u>	
12.709	<i>Present value of obligation</i>
<u>(3.916)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
8.793	<i>Total employee benefits obligation</i>

Mutation of employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

31 Desember/ December 2024	
	<i>Obligation at beginning of the years</i>
14.212	
8.390	<i>Current year' expenses</i>
	<i>Remeasurement of employee</i>
(5.660)	<i>benefits obligation</i>
(3.888)	<i>Employers' contributions</i>
(28)	<i>Return on plan assets</i>
<u>(4.233)</u>	<i>Benefits paid</i>
8.793	<i>Obligations at end of the year</i>

The employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows :

31 Desember/ <u>December 2024</u>	
3.395	<i>Current service cost</i>
1.079	<i>Interest expense</i>
<u>3.916</u>	<i>Past service cost</i>
8.390	<i>Total employee benefits expense</i>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**16. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ Impact on employee benefits obligation	
Perubahan asumsi/ Change in assumptions		Kenaikan dari asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions
<u>31 Maret 2025</u>			
Bunga diskonto	1%	-	-
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	-	-
<u>31 Desember 2024</u>			
Bunga diskonto	1%	(841)	974
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	915	(814)

16. Employee benefits obligation (continued)

The sensitivity analysis of changes in the main assumptions of the employee benefits obligation for the years ended 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows :

17. Modal saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari Muchlis Patahna SH MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui :

- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Sari Nusantara Gemilang (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 39.556 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Karya Permata Insani (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 16.953 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
- Memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 300.000 juta menjadi Rp 1.000.000 juta yang terdiri dari 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 109.050 juta menjadi Rp 400.000 juta yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

17. Share capital

Based on Declaration of Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders by deed No. 53 tanggal 19 December 2017 of Muchlis Patahna SH MKn, Notary in Jakarta, the shareholders decide and agree :

- Changed or converted the Company's debt to PT Sari Nusantara Gemilang (shareholder of the Company) amounting to Rp 39,556 as capital paid to the Company.
- Changed or converted the Company's debt to PT Karya Permata Insani (the Company's shareholders) amounting to Rp 16,953 as a capital injection to the Company.
- To decide and approve the change of nominal value of the Company's shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.
- To decide and approve the increase of authorized capital of the Company from Rp 300,000 million to Rp 1,000,000 million consisting of 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.
- To decide and approve the increase of issued and paid-up capital of the Company from Rp 109,050 million to Rp 400,000 million consisting of 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(continued)

As of 31 March 2025 (Unaudited) and
31 December 2024 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**17. Modal saham (lanjutan)**

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Perusahaan memperoleh pernyataan efek dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan ("OJK") tanggal 28 Juni 2018 (Catatan 1e). Pada tanggal 6 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Agustus 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui jual beli saham Perusahaan dimana PT Sari Nusantara Gemilang telah menjual 50.000.100 saham Perusahaan yang dimilikinya kepada PT Karya Permata Insani.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019.

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp	
PT Sari Nusantara Gemilang	2.749.999.994	55%	275.000	PT Sari Nusantara Gemilang
PT Karya Permata Insani	1.250.000.006	25%	125.000	PT Karya Permata Insani
Masyarakat (masing-masing tidak ada yang melebihi 5%)	<u>1.000.000.000</u>	<u>20%</u>	<u>100.000</u>	Public (each not exceeding 5%)
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>500.000</u>	Total

Kepemilikan saham oleh masing-masing Masyarakat tidak ada yang melebihi 5%.

17. Share capital (continued)

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017.

The Company obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") dated 28 June 2018 (Note 1e). On 6 July 2018, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchanges.

Based on deed No. 1 dated 1 August 2019, the Company's shareholders approved the sale and purchase of the Company's shares where PT Sari Nusantara Gemilang has sold 50,000,100 of the Company's shares to PT Karya Permata Insani.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 dated 9 August 2019.

Issued and paid up capital as of 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows :

Share ownership by each Public does not exceed 5%.

18. Tambahan modal disetor

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Agio saham - bersih	34.410	34.410	Share premium - net
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2)	252.185	252.185	Difference in value of business combination transaction of entities under common control (Note 2)
Pengampunan pajak	<u>1.400</u>	<u>1.400</u>	Tax amnesty
Jumlah tambahan modal disetor	<u>287.995</u>	<u>287.995</u>	Total additional paid in capital

18. Additional paid in capital

Share premium - net
Difference in value of business
combination transaction of entities
under common control (Note 2)
Tax amnesty
Total additional paid in capital

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**18. Tambahan modal disetor (lanjutan)****18. Additional paid in capital (continued)**Agio saham - bersihShare premium - net

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Agio saham	38.000	38.000	Share premium
Biaya emisi efek penawaran umum perdana	(3.590)	(3.590)	Cost of issuance of new shares
Jumlah agio saham - bersih	34.410	34.410	Total share premium - net

Agio saham berasal dari selisih nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 138 per saham (nilai penuh) pada saat penawaran umum perdana Perusahaan sebanyak 1.000 juta saham pada tahun 2018.

Share premium arose from the nominal value of Rp 100 per share (full amount) and a bid price of Rp 138 per share (full amount) at initial public offering amounted 1,000 million shares in 2018.

Biaya emisi efek penawaran umum perdanaShare issuance cost of initial public offering

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran umum saham perdana terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada *underwriters*, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses Penawaran umum saham perdana.

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the Initial public offering comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs which directly related with Initial public offering process.

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendaliDifference in value of business combination transaction of entities under common control

Lihat Catatan 2.

See Note 2.

Pengampunan pajakTax amnesty

Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I tanggal 29 September 2016 dengan nilai harta bersih yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 28 juta. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 tanggal 30 September 2016 dari Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I.

The Company submitted Tax Amnesty Assets Declaration Letter (SPHPP) which received by Medium Tax Office South Jakarta I on 29 September 2016 with the net assets declared amounting to Rp 1,400 million. Based on the assets declaration, the Company paid the redemption money amounting to Rp 28 million. The Company has received a Statement Letter on Tax Amnesty (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 dated 30 September 2016 from the Head of Regional Office of DGT South Jakarta I.

Aset yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta dalam bentuk kendaraan dan dicatat dalam akun "Aset tetap" dan dikreditkan dalam akun "Tambahan modal disetor".

Assets declared amounting to Rp 1,400 million in form of vehicle and recorded in "Fixed assets" account and credited in "Additional paid in capital" account.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan)Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(continued)As of 31 March 2025 (Unaudited) and
31 December 2024 (Audited)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**19. Kepentingan nonpengendali**Bagian kepentingan nonpengendali atas aset
bersih Entitas Anak.

	31 Maret / March 2025	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	772	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	132.710	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	1.288	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	366	0,43%
Jumlah	135.136	

Bagian kepentingan nonpendendali atas jumlah
laba (rugi) komprehensif periode berjalan Entitas
Anak

	31 Maret/ March 2025	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	17	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	2.114	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	44	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	4	0,43%
Jumlah	2.179	

19. Noncontrolling interestsShare of noncontrolling interest on its
Subsidiaries net assets.

	31 Desember/ December 2024		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	754	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	130.597	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	1.244	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	362	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	132.957		Total

Share of noncontrolling interest on total
comprehensive income (loss) for the period of
its Subsidiaries

	31 Maret/ March 2024		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	15	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	1.651	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	38	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	3	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Total	1.707		Total

**20. Dividen dan Saldo laba - ditentukan
penggunannya****Perusahaan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH, No. 21 tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 188.678 juta, yaitu : (i) sebesar Rp 10.000 juta atau sekitar 5,30% untuk dana cadangan Perusahaan, (ii) sebesar Rp 50.000 juta atau sekitar 26,50% sebagai dividen tunai dan (iii) saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 128.678 juta atau sebesar 68,20% dicatat sebagai saldo laba Perusahaan.

**20. Dividends and Retained earnings -
appropriated****The Company**

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk by deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated 28 June 2024, the shareholders agreed to use the Company's net profit for the 2023 amounting to Rp 188,678 million, i.e. : (i) amounting to Rp 10,000 million or around 5.30% for the Company's reserve fund, (ii) amounting to Rp 50,000 million or around 26.50% as cash dividends and (iii) balance of net profit for the year amounting to Rp 128.678 million or 68.20% are recorded as retained earnings of the Company.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan)Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**
(continued)As of 31 March 2025 (Unaudited) and
31 December 2024 (Audited)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**20. Dividen dan Saldo laba - ditentukan penggunaannya (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH, No. 32 tanggal 16 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 115.667 juta, yaitu : (i) sebesar Rp 10.000 juta atau sekitar 8,65% untuk dana cadangan Perusahaan, (ii) sebesar Rp 35.000 juta atau sekitar 30,26% sebagai dividen tunai dan (iii) saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 70.667 juta atau sebesar 61,09% dicatat sebagai saldo laba Perusahaan.

PT Energy Transporter Indonesia (Entitas Anak)

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No. 7 tanggal 17 Mei 2024 oleh notaris Hizmelina SH, para pemegang saham PT Energy Transporter Indonesia (Entitas Anak) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 10.000 juta. Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp 1.400 juta.

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 5 tanggal 26 Mei 2023 oleh notaris Hizmelina SH, para pemegang saham PT Energy Transporter Indonesia (Entitas Anak) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 9.800 juta. Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp 1.372 juta.

21. Laba per saham**Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	31 Maret/ March 2025
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	48.596
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	5.000
Laba per saham dasar *)	10

*) Nilai penuh

20. Dividends and Retained earnings - appropriated (continued)

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk by deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 32 dated 16 June 2023, the shareholders agreed to use the Company's net profit for the 2022 amounting to 115,667 million, i.e. : (i) amounting to Rp 10,000 million or around 8,65% for the Company's reserve fund, (ii) amounting to Rp 35,000 million or around 30.26% as cash dividends and (iii) balance of net profit for the year amounting to Rp 70,667 million or 61,09% are recorded as retained earnings of the Company.

PT Energy Transporter Indonesia (Subsidiary)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 7 dated 17 May 2024 by notary Hizmelina SH, the shareholders of PT Energy Transporter Indonesia (Subsidiary) approved the distribution of dividends of Rp 10,000 million. Dividend distribution to non-controlling interest is Rp 1,400 million.

Based on the deed of the Annual General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 5 dated 26 Mei 2023 by notary Hizmelina SH, the shareholders of PT Energy Transporter Indonesia (Subsidiary) approved the distribution of dividends of Rp 9,800 million. Dividend distribution to non-controlling interest is Rp 1,372 million.

21. Earnings per share**Basic earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year .

	31 Maret/ March 2024	
	49.133	Income for the year attributable to the owners of the parent entity
	5.000	Weighted average number of shares outstanding (million)
Basic earnings per share *)	10	

*) Full amount

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan) (continued)Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)As of 31 March 2025 (Unaudited) and
31 December 2024 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**21. Laba per saham (lanjutan)**Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	48.596	49.133
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>	<u>5.000</u>
Laba per saham dasar *)	<u>10</u>	<u>10</u>

*) Nilai penuh

21. Earnings per share (continued)Dilution earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
			Income for the year attributable to the owners of the parent entity
			Weighted average number of shares outstanding (million)
Basic earnings per share *)	<u>10</u>	<u>10</u>	

*) Full amount

22. Pendapatan

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Transportasi laut	445.587	426.582
Lain-lain	<u>-</u>	<u>2.204</u>
Jumlah pendapatan	<u>445.587</u>	<u>428.786</u>

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari satu pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Pihak ketiga		
PT Arutmin Indonesia	205.199	194.937
PT Kaltim Prima Coal	148.357	151.785

Sea transportations
Others

Total revenues

Revenues that exceed 10% of total revenue coming from one customer are as follows :

Third parties
PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal

23. Beban pokok pendapatan

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Beban pengangkutan	83.572	70.053
Penyusutan aset tetap	70.615	63.890
Bahan bakar dan pelumas	82.028	89.108
Gaji dan tunjangan	27.682	21.391
Perbaikan dan pemeliharaan	27.368	25.401
Sertifikat dan dokumen kapal	12.866	8.830
Asuransi	6.488	6.856
Perlengkapan kapal	<u>6.496</u>	<u>4.131</u>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>317.115</u>	<u>289.660</u>

23. Cost of revenues

Transportation expenses
Depreciation of fixed assets
Fuel and lubricant
Salaries and allowance
Repair and maintenance
Certificate and vessel document
Insurance
Vessel logistic

Total cost of revenues

24. Beban usaha**24. Operating expenses**

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Gaji dan tunjangan	24.613	17.850	Salaries and allowance
Jasa profesional	2.288	4.361	Professional fees
Penyusutan aset tetap	4.141	3.670	Depreciation of fixed assets
Perjalanan dinas	1.693	1.902	Official travel
Pemasaran dan promosi	760	2.523	Marketing and promotions
Pos dan telepon	1.519	1.297	Post and telephone
Asuransi	1.167	1.237	Insurance
Sewa	1.002	1.457	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	627	352	Repair and maintenance
Transportasi	466	493	Transportation
Penyusutan software	271	212	Depreciation of software
Keperluan kantor	153	163	Office supplies
Beban (pemulihan) cadangan piutang	109	1.571	Bad (recovery) debt expense
Lain-lain	1.587	2.177	Others
Jumlah beban usaha	40.396	39.265	Total operating expenses

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**25. Balances and transactions with related parties****Sifat hubungan dan transaksi****Nature of relationship and transactions**

Entitas/ <i>Entities</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Dharmalancar Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Piutang usaha, utang usaha dan sewa kapal/ <i>Trade receivables, trade payable and time charter</i>
PT Berkah Daya Mandiri	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan pendapatan sewa kapal / <i>Loans facility and freight charter revenue</i>
PT Renjani Maritim Transportasi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan sewa kapal/ <i>Loans facility and time charter</i>
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Pemegang saham Entitas Anak <i>Shareholder of Subsidiary</i>	Fasilitas pinjaman, bunga pinjaman dan utang pihak berelasi/ <i>Loans facility, interest of loan and due to related parties</i>
PT Berkah Lautan Energi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Goodman Seacrest Ltd.	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan utang pihak berelasi/ <i>Loans facility and due to related parties</i>
PT Berkah Cakrawala Lancar	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Karya Permata Insani	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**
(lanjutan)**Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)**

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

- Biaya sewa kapal dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran dan syarat dan ketentuan lainnya.
- Grup menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama pihak berelasi sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Utang dan piutang dengan pihak berelasi dilakukan tanpa bunga dan tanpa jaminan.

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah yang material adalah sebagai berikut :

Piutang usaha

	31 Maret/ March 2025
PT Dharmalancar Sejahtera	17.679
Persentase dari jumlah aset	<u>0.48%</u>

Piutang pihak berelasi

	31 Maret/ March 2025
PT Berkah Daya Mandiri	13.289
PT Renjani Maritim Transportasi	21.735
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	8.163
PT Berkah Lautan Energi	6.099
Goodman Seacrest Ltd.	6.830
PT Berkah Cakrawala Lancar	2.961
PT Karya Permata Insani	<u>70.131</u>
Jumlah	<u>129.208</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>3.50%</u>

25. Balances and transactions with related parties
(continued)**Nature of relationship and transactions**
(continued)

The Group pricing policy of transactions with related party are as follows :

- Time charter and charter hire with related party is determined based on prevailing market prices and other terms and conditions.
- The Group claimed any costs incurred on behalf of a related party for the expenses paid, and vice versa.
- Due to and due from with related parties are conducted without interest and without collateral.

The balance and transaction with related parties with the material amount are as follows :

Trade receivables

	31 Desember/ December 2024
PT Dharmalancar Sejahtera	23.311
Persentase dari jumlah aset	<u>0.63%</u>

Due from related parties

	31 Desember/ December 2024
PT Berkah Daya Mandiri	13.289
PT Renjani Maritim Transportasi	12.341
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	8.163
PT Berkah Lautan Energi	6.099
Goodman Seacrest Ltd.	6.654
PT Berkah Cakrawala Lancar	2.961
PT Karya Permata Insani	<u>71.618</u>
Total	<u>121.125</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>3.29%</u>

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**(lanjutan)
Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****(continued)**As of 31 March 2025 (Unaudited) and
31 December 2024 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**
(lanjutan)**Saldo dan transaksi (lanjutan)****Utang usaha**

	31 Maret/ March 2025
PT Dharmalancar Sejahtera	8.711
PT Renjani Maritim Transportasi	269
Jumlah	8.980
Persentase dari jumlah liabilitas	0.59%

Utang lain-lain

	31 Maret/ March 2025
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	395
Persentase dari jumlah liabilitas	0.03%

Utang pihak berelasi

	31 Maret/ March 2025
Goodman Seacrest Ltd.	83.372
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	572
Jumlah	83.944
Persentase dari jumlah liabilitas	5.60%

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)

- Berdasarkan perjanjian pinjam meminjam tanggal 19 Maret 2013, ETI mendapat pinjaman sebesar Rp 21.371.420 ribu dari Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) dalam rangka penambahan investasi 12 set kapal *Tugboat* dan *Barge*, dengan suku bunga 1% di atas bunga deposito yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Beban pengangkutan - sewa kapal

	31 Maret/ March 2025
PT Rinjani Maritim Transportasi	16.400
PT Dharmalancar Sejahtera	10.560
Jumlah beban sewa	26.960
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	8.50%

25. Balances and transactions with related parties
(continued)**Balance and transactions (continued)****Trade payables**

	31 Desember/ December 2024
PT Dharmalancar Sejahtera	22.380
PT Renjani Maritim Transportasi	-
Total	22.380
Persentase dari jumlah liabilitas	1.45%

PT Dharmalancar Sejahtera
PT Renjani Maritim Transportasi**Total**

Percentage of total liabilities

Other payables

	31 Desember/ December 2024
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	395
Persentase dari jumlah liabilitas	0.03%

Yayasan Pendidikan dan
Kesejahteraan PT PLN (Persero)

Percentage of total liabilities

Due to related parties

	31 Desember/ December 2024
Goodman Seacrest Ltd.	81.231
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	572
Total	81.803
Persentase dari jumlah liabilitas	5.29%

Goodman Seacrest Ltd.
Yayasan Pendidikan dan
Kesejahteraan PT PLN (Persero)**Total**

Percentage of total liabilities

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)

- Under the borrowing agreement dated 19 March 2013, ETI received a loan amounting to Rp 21,371,420 thousand from Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) in order to increase investment for 12 sets *Tugboat* and *Barge*, with interest rate at 1% above the deposits rate prevailing in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Transportation expenses - vessel rental

	31 Maret/ March 2024
PT Rinjani Maritim Transportasi	16.195
PT Dharmalancar Sejahtera	-
Total rental expenses	16.195
Persentase dari total biaya pendapatan	5.59%

PT Rinjani Maritim Transportasi
PT Dharmalancar Sejahtera**Total rental expenses**Percentage of
total cost of revenues

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**
(lanjutan)**Saldo dan transaksi (lanjutan)**Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi
dan komisaris adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2025
Imbalan kerja jangka pendek	<u>3.335</u>
Persentase dari jumlah beban usaha	<u>8,26%</u>

25. Balances and transactions with related parties
(continued)**Balance and transactions (continued)**Compensation of the board of directors and
commissioners are as follows :

	31 Maret/ March 2024	
	<u>3.335</u>	Short-term employee benefits
	<u>8,49%</u>	Percentage of total operating expenses

26. Komitmen**Perusahaan**

- a. Berdasarkan kontrak No. KPC-33-0109 tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Kaltim Prima Coal untuk menyediakan tongkang terapung untuk penyimpanan sementara bahan bakar minyak di Pelabuhan LTT Bengalon. Jangka waktu kontrak sampai 31 Desember 2026 dengan nilai kontrak Rp 15.001 juta.
- b. Berdasarkan Perjanjian No. KPC-44-0280 tanggal 3 November 2022, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan jasa Penyediaan Layanan Pengangkutan dan Pemindah muatan Batubara di Tanjung Bara dan Bengalon. Kontrak dimulai 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2027 dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp 2.573.064 juta.
- c. Berdasarkan Perjanjian No. KPC-99-0063 tanggal 6 November 2020, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan jasa Penyediaan Layanan Pengangkutan Batubara ke GEB Celukan selama 58 bulan yang dimulai pada 1 Februari 2021.
- d. Berdasarkan Kontrak Transportasi Batubara dengan menggunakan Jasa Tongkang No. NPL/21/CO4R tanggal 17 Oktober 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan jasa pengangkutan batubara dari Pelabuhan Muat ke Posisi Pemuatan Kapal atau Pelabuhan yang Ditunjuk dengan menggunakan minimum 7 set Tongkang. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Oktober 2030.

26. Commitments**Company**

- a. Based on contract No. KPC-33-0109 dated 20 December 2023, the Company has been appointed by PT Kaltim Prima Coal to provide floating barges for temporary storage of fuel oil at LTT Bengalon Port. The term of the contract until 31 December 2026 with contract value amounting to Rp 15,001 million.
- b. Based on Amandement No. KPC-44-0280 dated 3 November 2022, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to provide Coal Transport and Loading Services in Tanjung Bara and Bengalon. The contract starts 1 January 2023 to 31 December 2027 with an estimated contract value amounting to Rp 2,573,064 million.
- c. Based on Agreement No. KPC-99-0063 dated 6 November 2020, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to provide services for the Provision of Coal Freight Services to GEB Celukan for 58 months starting on 1 February 2021.
- d. Based on the Coal Transportation Contract of Barging Services No. NPL/21/CO4R dated 17 October 2021, the Company has been appointed by PT Arutmin Indonesia to provide coal transportation services from the Loading Port to the Ship Loading Position or Designated Port using a minimum 7 sets of Barges. The term of the contract is until 31 October 2030.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**26. Komitmen (lanjutan)****Perusahaan** (lanjutan)

- e. Berdasarkan Kontrak Transportasi Batubara dengan menggunakan Jasa Floating Crane No. NPL/21/CO5R tanggal 17 Oktober 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan jasa pemuatan batubara ke kapal yang telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia dengan menggunakan Floating Crane. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Oktober 2030.
- f. Berdasarkan perjanjian dan perubahannya, Perusahaan ditunjuk untuk penyediaan jasa penyewaan Assist Tug dan pengoperasiannya untuk mendukung usaha PT Arutmin Indonesia di Kintap dan Asam-Asam, Kalimantan. Harga kontrak sebesar Rp 750 juta per bulan per Tugboat. Jangka waktu perjanjian adalah 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 31 Desember 2025.
- g. Berdasarkan Letter Of Award No. 062/MMTC-AWD/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan ditunjuk PT Minamas Gemilang untuk melakukan jasa pengangkutan laut Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel (PK) dari pelabuhan muat (Kalimantan dan Sulawesi) ke pelabuhan bongkar (Kalimantan). Jangka waktu perjanjian 2 tahun dan telah diperpanjang sampai 31 Juli 2025.
- h. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi Penyediaan Armada Angkutan Batubara tanggal 21 Desember 2022 antara PT PLN Batubara Niaga dan Perusahaan, secara bersama-sama melaksanakan penyediaan armada transportasi batubara berupa kapal curah kering selama 5 tahun terhitung 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang 5 tahun berikutnya.
- i. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 13 Februari 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas pinjaman kepada Perusahaan berupa Kredit Investasi 8. Limit kredit sebesar Rp 89.000 juta untuk jangka waktu 87 bulan dengan suku bunga 9% per tahun. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembiayaan pembuatan 2 unit Pusher Barge.

26. Commitments (continued)**Company** (continued)

- e. Based on the Coal Transportation Contract of Floating Crane Services No. NPL/21/CO5R dated 17 October 2021, the Company has been appointed by PT Arutmin Indonesia to perform coal loading services to ships appointed by PT Arutmin Indonesia using Floating Crane. The term of the contract is until 31 October 2030.
- f. Based on the agreement and its amendments, the Company was appointed to provide Assist Tug rental services and operations to support PT Arutmin Indonesia's business in Kintap and Asam-Asam, Kalimantan. The contract price is Rp 750 million per month per Tugboat. The term of the agreement is 1 year and has been extended until 31 December 2025.
- g. Based on Letter Of Award No. 062/MMTC-AWD/VIII/2022 dated 1 August 2022, the Company was appointed by PT Minamas Gemilang to perform sea transportation services for Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) from loading ports (Kalimantan and Sulawesi) to discharged ports (Kalimantan). The term of the agreement is 2 years and has been extended until 31 July 2025.
- h. Based on the Based on the Joint Operation Agreement for the Provision of Coal Transportation Fleet dated 21 December 2022 between PT PLN Batubara Niaga and the Company, jointly carry out the provision of coal transportation fleets in the form of dry bulk carriers for 5 years from 1 January 2023 to 31 December 2027 and can be extended for the next 5 years.
- i. Based on the Credit Offer Letter dated 13 February 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agreed to provide loan facilities to the Company in the form of Investment Credit 8. The credit limit is amounting to Rp 89,000 million for period of 87 months with an interest rate at 9% per annum. This facility will be used to finance the manufacture of 2 units Pusher Barge.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**26. Komitmen (lanjutan)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas Anak**

Berdasarkan Perjanjian Induk Tentang Pengangkutan Batubara LRC tanggal 28 Maret 2008, ETI telah ditunjuk oleh Konsorsium PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa Tbk ("Konsorsium") untuk melakukan pengangkutan Batubara LRC yang diperjual belikan antara Konsorsium dengan PT PLN (Persero) ke Pelabuhan Bongkar dan menyerahkannya kepada PT PLN (Persero).

Perjanjian ini diikuti dengan "Perjanjian Transportasi Lanjutan" yang berarti perjanjian pengangkutan Batubara LRC yang akan dibuat oleh dan antara ETI dengan Konsorsium untuk setiap PLTU, sebagai pelaksanaan dari setiap perjanjian jual beli batubara LRC. Perjanjian mulai berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak tanggal ditandatangani dan atau sampai dengan Perjanjian Transportasi Lanjutan yang terakhir dibuat para pihak berakhir.

Jumlah keseluruhan Batubara LRC yang akan diangkut dan diserahkan ETI kepada PT PLN (Persero) adalah keseluruhan Batubara LRC yang dijual oleh Konsorsium kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara LRC, baik yang sudah ada maupun yang akan ada selanjutnya. Biaya pengangkutan Batubara LRC akan ditentukan dan diatur dalam setiap Perjanjian Transportasi Lanjutan.

26. Commitments (continued)**PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary**

Under the Master Agreement of Transporting LRC Coals dated 28 March 2008, ETI appointed by a consortium of PT Arutmin Indonesia and PT Darma Henwa Tbk ("Consortium") for transporting LRC Coal traded between Consortium with PT PLN (Persero) to Unloading Port and handed to PT PLN (Persero).

This agreement was followed by "Continued Transportation Agreement" means the agreement of LRC Coal transporting coal to be made by and between ETI and Consortium for each PLTU, as the execution of each sale and purchase agreement of LRC Coal. The agreements entered into force for a period of twenty (20) years from the date of signature and or until the latest Continued Transportation Agreement terminated by the parties.

All of LRC Coal to be transported and delivered by ETI to PT PLN (Persero) is all LRC Coal sold by the Consortium to PT PLN (Persero) based on the LRC Coal Sales and Purchase Agreement, either already exist or will be there in the next. Transportation costs of LRC Coal will be determined and regulated in every Continued Transportation Agreement.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**26. Komitmen (lanjutan)****PT Sentra Makmur Lines (SML) - Entitas Anak**

- a. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 13 Februari 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas pinjaman kepada PT Sentra Makmur Lines (Entitas Anak) berupa :
- i. Kredit Investasi – 2 (uncommitted), maksimum sebesar Rp 500.600 juta, jangka waktu 83 bulan. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembiayaan 9 unit kapal Tongkang dan 11 unit Tugboat.
 - ii. Term Loan 2 (uncommitted), maksimum sebesar Rp 202.500 juta, jangka waktu 87 bulan. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian 1 unit Mother Vessel oleh Entitas Anak.
 - iii. Term Loan 3 (uncommitted), maksimum Rp 202.500 juta, jangka waktu 87 bulan. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian 1 unit Mother Vessel oleh Entitas Anak.
- b. Berdasarkan Contract of Affreightment No. 362/COA/SML-SDAM/JKT/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024, PT Sentra Makmur Lines (Entitas Anak) telah ditunjuk oleh PT Summber Daya Alam Mullia untuk melakukan jasa pengangkutan batu bara menggunakan Mother Vessel dengan estimasi kargo sebesar 900.000 MT selama jangka waktu kontrak sampai dengan Desember 2025.

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan**a. Kebijakan manajemen risiko**

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

i. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo.

26. Commitments (continued)**PT Sentra Makmur Lines (SML) - Subsidiary**

- a. Based on the Credit Offer Letter 13 February 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agreed to provide loan facilities for PT Sentra Makmur Lines (Subsidiary) in the form of :
- i. Investment Credit – 2 (uncommitted), maximum amounting to Rp 500,600 million, term of 83 months. This facility will be used for purchase 9 units Barge and 11 units Tugboat.
 - ii. Term Loan 2 (uncommitted), maximum amounting to Rp 202,500 million, term of 87 months. This facility will be used for purchase 1 units Mother Vessel by Subsidiary.
 - iii. Term Loan 3 (uncommitted), maximum amounting to Rp 202,500 million, term of 87 months. This facility will be used for purchase 1 units Mother Vessel by Subsidiary.
- b. Based on the Contract of Affreightment No. 362/COA/SML-SDAM/JKT/XII/2024 dated 30 December 2024, PT Sentra Makmur Lines (Subsidiary) has been appointed by PT Summber Daya Alam Mullia to provide coal transportation services using Mother Vessel with an estimated cargo amounting 900.000 MT during the period of the contract up to December 2025.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments**a. Risk management policies**

The Group is exposed to credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

i. Credit risk

Credit risk arise from the possibility customers' failure to fulfill their obligations in accordance with the normal terms of transaction on the due date.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)****a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)****i. Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Manajemen menempatkan hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang tersebut dipantau ketat secara berkelanjutan.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut, bila diperlukan.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. (Catatan 28c)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)**a. Risk management policies (continued)****i. Credit risk (continued)**

Credit risk arises from cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and due from related parties. Management places cash and cash equivalent only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, those receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Based on the evaluation, management will determine the estimated uncollectible amount for receivables and determine the establishment of an allowance for impairment losses on trade receivables, if needed.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. (Note 28c)

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as of reporting dates.

31 Maret/ March 2025						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	
	Jumlah/ Total	≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 year		
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Financial assets measured at amortized cost	
Kas dan setara kas	33.307	33.307	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	43.549	43.549	-	-	-	- Restricted cash
Piutang usaha	529.917	272.458	262.888	-	5.429	- Trade receivables
Piutang lain-lain	18.149	18.149	-	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi	129.208	-	-	-	129.208	- Due from related parties
Jumlah	754.131	367.463	262.888	129.208	5.429	Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)****27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)****a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)****a. Risk management policies (continued)****i. Risiko kredit (lanjutan)****i. Credit risk (continued)**

31 Desember/ December 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>
	Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>		
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	75.918	75.918	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	43.549	43.549	-	-	-	- Restricted cash
Piutang usaha	555.122	241.559	308.243	-	-	5.320 Trade receivables
Piutang lain-lain	18.116	18.116	-	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi	121.125	-	-	-	121.125	- Due from related parties
Jumlah	813.830	379.142	308.243	-	121.125	5.320 Total

ii. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah dimana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing lihat Catatan 29.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 2.756 juta dan Rp 2.491 juta, terutama sebagai laba rugi transaksi kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi.

iii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang.

ii. Currency risk

Currency risk is where the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Balance of assets and liabilities in foreign currencies see Note 29.

On 31 March 2025 and 31 December 2024, if the Rupiah weakened/strengthened by 5% with all variables constant, income before tax for the year ended 31 March 2025 and 31 December 2024 would be lower/ higher by Rp 2,756 million and Rp 2,491 million, mainly as gain or loss transactions of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due from related parties, trade payables and due to related parties.

iii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's main exposure relating to the interest rate risk are short-term bank loans, amount due to related and long-term bank loans.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)****a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)****iii. Risiko suku bunga (lanjutan)**

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Laba Grup sebelum pajak dipengaruhi dampak atas suku bunga yang mengambang sebagai berikut :

Kenaikan/ penurunan suku bunga/ <i>Increase/ decrease in interest rate</i>	Efek pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	
	2025	2024
+ 0,5%	(5.650)	(5.883)
- 0,5%	5.650	5.883

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)**a. Risk management policies (continued)****iii. Interest rate risk (continued)**

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the debts for the year ended 31 March 2025 and 31 December 2024, with all other variables remain constant. The Group's profit before tax is affected impact on floating interest rates as follows :

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity by closely monitoring the payment scheduled of financial liabilities and cash outflows for daily activities, and ensuring adequate funding availability both committed and uncommitted.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)****a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)****iv. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Maret/ March 2025

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Due within one year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ Due in the 2 nd year	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ Due over 2 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	183.549	-	-	183.549	183.549	Trade payables
Utang lain-lain	395	-	-	395	395	Other payables
Beban akrual	23.237	-	-	23.237	23.237	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	83.944	83.944	83.944	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	306.906	246.086	532.545	1.085.537	1.082.473	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan	21.811	22.089	-	43.900	43.900	Lease liabilities and financing company payables
Jumlah	535.898	268.175	616.489	1.420.562	1.416.498	Total

31 Desember/ December 2024

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Due within one year	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ Due in the 2 nd year	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ Due over 2 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	203.858	-	-	203.858	203.858	Trade payables
Utang lain-lain	419	-	-	419	419	Other payables
Beban akrual	29.891	-	-	29.891	29.891	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	81.803	81.803	81.803	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	306.074	251.884	564.314	1.122.272	1.119.147	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan	26.316	20.144	-	46.460	42.093	Lease liabilities and financing company payables
Jumlah	566.558	272.028	646.117	1.484.703	1.477.211	Total

b. Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup melanjutkan untuk membina hubungan dengan kreditur agar kreditur tetap mendukung keuangan Grup. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)**a. Risk management policies (continued)****iv. Liquidity risk (continued)**

The following table analyzes the financial liabilities of the Group which are settled on a net basis, classified based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual cash flows which are not discounted.

b. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group will continue to developing relationships with creditors in order to continue to support the Group's financial. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**b. Manajemen modal (lanjutan)**

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas Grup per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2025
Pinjaman berbunga	1.130.010
Jumlah ekuitas	<u>2.190.174</u>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>0.52</u>

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut :

- harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dimiliki pihak lain,
- jika harga tersebut tidak tersedia, maka menggunakan input lain yang dapat diobservasi baik secara langsung atau secara tidak langsung, dan
- jika harga yang dapat diobservasi dalam (a) dan (b) tidak tersedia, maka menggunakan teknik penilaian lain.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)**b. Capital management (continued)**

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost of debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of the Group is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Group's debt to equity ratios as of 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follow :

	31 Desember/ December 2024	
Pinjaman berbunga	1.161.812	Loans bearing interest
Jumlah ekuitas	<u>2.139.399</u>	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>0.54</u>	Debt to equity ratio

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements with the following levels of the fair value hierarchy :

- quoted prices in active markets for identical assets or liabilities held by other party,
- if the price is not available, then use other inputs that can be observed either directly or indirectly, and
- if the prices that can be observed in (a) and (b) are not available, then use another valuation technique.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)****27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)****c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)****c. Fair value estimation (continued)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

The table below describes the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities :

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</u>					<u>Financial assets measured at amortized cost :</u>
Kas dan setara kas	33.307	33.307	75.918	75.918	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	43.549	43.549	43.549	43.549	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	529.917	529.917	549.802	549.802	Trade receivables
Piutang lain-lain	18.149	18.149	18.116	18.116	Other receivables
Piutang pihak berelasi	129.208	129.208	121.125	121.125	Due from related parties
Jumlah aset keuangan	754.130	754.130	808.510	808.510	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha	183.549	183.549	203.858	203.858	Trade payables
Utang lain-lain	395	395	419	419	Other payables
Beban akrual	23.237	23.237	29.891	29.891	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	83.944	83.944	81.803	81.803	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	1.082.473	1.082.473	1.119.147	1.119.147	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan	43.900	43.900	42.093	42.093	Lease liabilities and financing company payables
Jumlah liabilitas keuangan	1.394.261	1.394.261	1.477.211	1.477.211	Total financial liabilities

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek dan dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari utang piutang pihak berelasi dilaporkan sebesar nilai tercatatnya yaitu sebesar jumlah yang diterima atau dibayar karena nilai wajar tidak bisa dihitung secara andal.

The carrying amount of financial assets and liabilities presented in the statement of consolidated financial position approximates their fair value because of the insignificant effect of discounting or is presented at cost because their fair value cannot be measured reliably.

Management have determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities and the impact of discounting is not significant.

The fair value of due to and due from related parties stated at their carrying amount is equal to the amount received or paid because their fair values cannot be reliably measured

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)

As of 31 March 2025 (Unaudited) and
31 December 2024 (Audited)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan dengan suku bunga pinjaman incremental dicatat mendekati nilai tercatat.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

c. Fair value estimation (continued)

The carrying amounts of short and long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed periodically.

The fair value of lease liabilities and financing company payables with incremental borrowing rate are approximately at the carrying value.

31 Maret 2025

31 March 2025

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	JPY	AED	Setara dengan jutaan Rupiah (Rp)/ Equivalent with million Rupiah (Rp)	
Aset moneter										Monetary assets
Kas dan setara kas	604.463	272.797	2.420	2.848	25.745	2.586	209.007	17.546	13.266	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	935.676	-	-	-	-	-	-	-	15.122	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	411.735	-	-	-	-	-	-	-	6.654	Due from related parties
Jumlah aset moneter	1.951.874	272.797	2.420	2.848	25.745	2.586	209.007	17.546	31.546	Total monetary assets
Liabilitas moneter										Monetary liabilities
Utang usaha	(1.220.693)	(86.631)	-	-	-	-	(14.076.369)	-	(22.202)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.067)	-	-	-	-	-	-	-	(81.231)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	(6.246.760)	(86.631)	-	-	-	-	(14.076.369)	-	(103.434)	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	(4.294.886)	186.166	2.420	2.848	25.745	2.586	(13.867.362)	17.546	(55.124)	Total monetary assets (liabilities) - net

31 Desember 2024

31 December 2024

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	JPY	AED	Setara dengan jutaan Rupiah (Rp)/ Equivalent with million Rupiah (Rp)	
Aset moneter										Monetary assets
Kas dan setara kas	1.207.980	359.534	2.420	2.937	25.746	2.650	209.000	18.205	24.056	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.624.421	-	-	-	-	-	-	-	26.254	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	411.735	-	-	-	-	-	-	-	6.654	Due from related parties
Jumlah aset moneter	3.244.136	359.534	2.420	2.937	25.746	2.650	209.000	18.205	56.964	Total monetary assets
Liabilitas moneter										Monetary liabilities
Utang usaha	(1.325.903)	(125.307)	(62.092)	-	-	-	(15.660.911)	-	(25.572)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.067)	-	-	-	-	-	-	-	(81.231)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	(6.351.970)	(125.307)	(62.092)	-	-	-	(15.660.911)	-	(106.803)	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	(3.107.834)	234.227	(59.672)	2.937	25.746	2.650	(15.451.911)	18.205	(49.839)	Total monetary assets (liabilities) - net

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**
(lanjutan) (continued)Per tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)As of 31 March 2025 (Unaudited) and
31 December 2024 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**28. Segmen operasi**

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen usaha.

Grup terutama mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi kegiatan usaha transportasi laut dan kegiatan usaha lainnya.

Informasi tentang laba atau rugi, aset dan liabilitas segmen adalah sebagai berikut :

	Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities	Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities	Jumlah/ Total
<u>Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025</u>			
Pendapatan	445.587	-	445.587
Penghasilan bunga	371	-	371
Beban bunga	25.266	-	25.266
Penambahan aset tetap	4.219	-	4.219
Penyusutan aset tetap	74.756	-	74.756
Laba segmen	51.574	-	51.574
<u>Per 31 Maret 2025</u>			
Aset segmen	3.690.103	-	3.690.103
Liabilitas segmen	1.499.929	-	1.499.929

	Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities	Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities	Jumlah/ Total
<u>Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024</u>			
Pendapatan	426.582	2.04	428.786
Penghasilan bunga	472	41	513
Beban bunga	27.703	-	27.703
Penambahan aset tetap	30.456	-	30.456
Penyusutan aset tetap	66.371	-	66.371
Laba segmen	50.821	255	51.075
<u>Per 31 Desember 2024</u>			
Aset segmen	3.682.032	2.190	3.684.202
Liabilitas segmen	1.544.039	764	1.544.803

28. Operating segments

The following operating segments are reported based on information used by management to evaluate the performance of business segments.

The Group primarily classifies its business activities into sea transportation business activities and other business activities.

Information about profit or loss, segment assets and liabilities are as follows :

	Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities	Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities	Jumlah/ Total
<u>For the three months period ended 31 March 2025</u>			
Revenue	445.587	-	445.587
Interest income	371	-	371
Interest expenses	25.266	-	25.266
Addition of fixed assets	4.219	-	4.219
Depreciation of fixed assets	74.756	-	74.756
Segments income	51.574	-	51.574
<u>As of 31 March 2025</u>			
Segments assets	3.690.103	-	3.690.103
Segments liabilities	1.499.929	-	1.499.929

	Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities	Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities	Jumlah/ Total
<u>For the three months period ended 31 March 2024</u>			
Revenue	426.582	2.04	428.786
Interest income	472	41	513
Interest expenses	27.703	-	27.703
Addition of fixed assets	30.456	-	30.456
Depreciation of fixed assets	66.371	-	66.371
Segments income	50.821	255	51.075
<u>As of 31 December 2024</u>			
Segments assets	3.682.032	2.190	3.684.202
Segments liabilities	1.544.039	764	1.544.803

29. Informasi tambahan arus kas**29. Supplementary cash flows information**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :

Noncash activities :

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	14.250	Addition of right of-use-assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang perusahaan pembiayaan	-	4.673	Addition of fixed assets through financing company payables

30. Peristiwa penting setelah periode pelaporan**30. Events after the reporting period**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa penting lain setelah periode pelaporan yang mungkin berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025.

Up to the issuance date of the consolidated financial statements, there is no other significant events after the reporting period which might have a significant effect to the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 March 2025.